

専門日本語入門

場面から学ぶ 介護の日本語

【翻訳ノート インドネシア語版】



一般財団法人 海外産業人材育成協会



編著 一般財団法人 海外産業人材育成協会 (AOTS)

執筆者一覧 (五十音順・敬称略)

澤 田 幸 子
中 村 倫 子
牧 野 昭 子
矢 谷 久美子
渡 部 真由美

イラストレーション

田 添 公 基

専門日本語入門 場面から学ぶ介護の日本語【翻訳ノート インドネシア語版】

2011年1月17日 初版第1刷発行

編 著 者 一般財団法人 海外産業人材育成協会 (AOTS)
〒120-8534 東京都足立区千住東1-30-1
電話 03-3888-8211
<https://www.aots.jp/>

発 行 株式会社 凡人社
〒102-0093 東京都千代田区平河町1-3-13
電話 03-3263-3959
<http://www.bonjinsha.com/>

©2011 The Association for Overseas Technical Cooperation and Sustainable Partnerships (AOTS)

本書の一部あるいは全部について、著作者から文書による承諾を得ずに、いかなる方法においても、無断で転載・複写・複製することは法律で固く禁じられています。

DAFTAR ISI

BAGIAN I	Terjemahan :	
	Daftar Kosa Kata 1 ~ 20	1
BAGIAN II	Terjemahan : Pelajaran 1 ~ 20	39
	I	Sebelum Pelajaran
	II	Percakapan
	III	Latihan Peran
	IV	Merangkum Percakapan

BAGIAN I

Terjemahan : Daftar Kosa Kata

第1課

起床〔する〕 きしょう bangun tidur

学習の前に

利用者 りようしゃ klien

睡眠 すいみん tidur (kata benda)

「睡眠」に関する言葉

～に関する ～にかんする sehubungan dengan...

起き上がる おきあがる bangun dari posisi tidur

起こす おこす membangunkan

目を覚ます めをさます bangun

目が覚める めがさめる terbangun, terjaga

目覚める めざめる bangun tidur

眠る ねむる tidur

寝坊する ねぼうする terlambat bangun

昼寝〔する〕 ひるね tidur siang

居眠り〔する〕 いねむり mengantuk

睡眠（～を取る） すいみん（～をとる） tidur

寝不足 ねぶそく kurang tidur

夢をみる ゆめをみる bermimpi

目がさえる めがさえる tetap terbangun / terjaga

寝つけない ねつけない tidak bisa tidur

寝つきがいい / 悪い ねつきがいい / わるい mudah tidur / sulit tidur

眠りが深い / 浅い ねむりがふかい / あさい tidur nyenyak / tidur kurang nyenyak

ぐっすり眠る ぐっすりねむる tidur pulas, tidur enak

うとうとする mengantuk

寝言を言う ねごとをいう mengingau

いびきをかく mendengkur

会話

夜中 よなか tengah malam

困難な ...yang sulit

久しぶりに ひさしぶりに sudah lama

布団 ふとん selimut, kasur

心配な しんぱいな ...yang mengkhawatirkan

阪神	はんしん	Hanshin (tim base ball profesional di Prefektur Hyogo)
試合	しあい	pertandingan
勝つ	かつ	menang
一人で	ひとりで	(dengan kemampuan) sendiri
職員	しょくいん	karyawan, staf
どのような		seperti apa
順序	じゅんじょ	urutan
声かけ	こえかけ	sapaan
体調	たいちょう	kondisi badan
確認する	かくにんする	konfirmasi

会話の練習

繰り返す	くりかえす	mengulang
表現する	ひょうげんする	mengekspresikan
下線	かせん	garis bawah
話題	わだい	topik
相撲	すもう	gulat sumo
詳しい	くわしい	tahu banyak (mengetahui secara terperinci)
(相撲に～)	(すもうに～)	(...tentang gulat sumo)
看護師	かんごし	perawat
気がかりな	きがかりな	cemas

ロールプレイ

(60) 代	(60) だい	usia (60) an
(起床) 時	(きしょう) じ	saat (bangun tidur)
介助〔する〕	かいじょ	membantu, menolong
曇る	くもる	mendung, berawan

会話をまとめる

みんな		bersama semua
昨晚	さくばん	tadi malam
前の晩	まえのばん	malam sebelumnya
換気〔する〕	かんき	ventilasi
行う	おこなう	melakukan
前日	ぜんじつ	hari sebelumnya
話をする	はなしをする	berbicara
終える	おえる	mengakhiri

表現の練習

肩	かた	bahu
マッサージする		memijat
声をかける	こえをかける	menyapa
介護〔する〕	かいご	(meng) asuh
国際	こくさい	internasional
首相	しゅしょう	perdana menteri
記事	きじ	tulisan, berita

書く練習

情報	じょうほう	informasi
----	-------	-----------

第2課

体温	たいおん	suhu badan
測定する	そくていする	mengukur suhu badan

学習の前に

施設	しせつ	sarana, fasilitas, panti
----	-----	--------------------------

「体温測定」に関する言葉

平熱	へいねつ	suhu (badan) normal
微熱	びねつ	demam ringan
高熱	こうねつ	demam tinggi
(37) 度 (2) 分	(37) ど (2) ぶ	(37),(2) derajat celcius
(37度) 台	(37ど) だい	pada kisaran 37 derajat
体温計	たいおんけい	termometer
はさむ (体温計を～)	はさむ(たいおんけいを～)	menjepit (termometer)
(風邪) 気味	(かぜ) ぎみ	merasa (masuk angin)
腰	こし	pinggang
だるい		lemas
熱っぽい	ねつっぽい	seperti mau demam

会話

具合	ぐあい	kondisi
汗をかく	あせをかく	berkeringat
湯たんぽ	ゆたんぽ	yutanpo (botol berisi air panas sebagai penghangat)
ここ一週間	ここいっしゅうかん	selama seminggu ini
冷え込む	ひえこむ	(menjadi) dingin
(体温を測る) 際に	(たいおんをはかる) さいに	saat (mengukur) suhu badan
申し出る	もうしでる	menawarkan

会話の練習

乾燥する	かんそうする	mengeringkan
冷える	ひえる	dingin
訴え	うったえ	keluhan
気晴らし	きばらし	menghibur diri untuk menghilangkan stres

ロールプレイ

対応する	たいおうする	merespon
食欲	しょくよく	nafsu makan

会話をまとめる

わきの下	わきのした	bawah ketiak
気温	きおん	suhu udara
変化〔する〕	へんか	perubahan, (berubah)
静養する	せいようする	beristirahat

表現の練習

クリスマス会	クリスマスかい	pesta Natal
不自由な	ふじゆうな	...yang tidak bebas / ...yang cacat
車いす	くるまいす	kursi roda
使用する	しようする	menggunakan
自由な	じゆうな	...yang bebas
動かす	うごかす	menggerakkan

Keterangan Ungkapan

～ため (に)、～	} ため (に)、～
V } 普通形	
A } 普通形 (～だ → ～な)	
N } 普通形 (～だ → ～の)	

Kalimat depan menunjukkan penyebab, sedangkan kalimat belakang menunjukkan akibat. Kalimat belakang dapat mengungkapkan akibat yang baik maupun buruk, namun kebanyakan mengungkapkan akibat yang buruk. Pada akhir kalimat tidak dapat digunakan untuk mengungkapkan keinginan pembicara. Bentuk ungkapan ini sering digunakan sebagai kalimat penjelasan dalam bahasa tulis maupun bahasa berita.

- ① 石油の値段が上がったため、ガソリンやその他の品物の値段も上がった。
せきゆ ねだん あ た しなもの ねだん あ
 Karena harga minyak naik, harga bensin dan barang-barang yang lain juga naik.
- ② 大雪のために、新幹線が1時間近く遅れています。
おおゆき しんかんせん じかんちか おく
 Akibat badai salju, kereta *bullet train* (shinkansen) terlambat hampir 1 jam.

美容院
シャンプーする

びよういん

salon kecantikan
keramas, cuci rambut

会話の練習

前髪
留める
ヘアピン
リハビリ
体操〔する〕
髪留め
共感〔する〕
示す
たたく
若返る
勧める
盆踊り

まえがみ
とめる

たいそう
かみどめ
きょうかん
しめす

わかがえる
すすめる
ぼんおどり

poni
menjepit
jepit (rambut)
rehabilitasi
senam
penjepit rambut
(ber)simpat
menunjukkan
menepuk
menjadi muda kembali
menyarankan, mengusulkan
tarian Festival Bon, Bon-odori

ロールプレイ

いつもの
洗面台
思い出話

せんめんだい
おもいでばなし

seperti biasanya
wastafel
nostalgia, kenangan

会話をまとめる

満足する
気に入る
移動する

まんぞくする
きにいる
いどうする

puas
senang
berpindah

表現の練習

昨年
左右

さくねん
さゆう

tahun lalu
kiri-kanan

Keterangan Ungkapan

～際 (に)、～

V	}	普通形	}	際に／は／には、～	
A					ふつうけい
Na					普通形 (だ→～な)
N					普通形 (だ→の)

Berarti ‘～時^{とき}’. Merupakan ungkapan aktif yang berarti ‘tepat pada saat akan melakukan atau sesaat setelah melakukan...’. Pada kalimat belakang biasa dipakai ungkapan yang menyatakan keinginan pembicara. Jika pada kalimat belakang dipakai untuk mengungkapkan kejadian yang tidak direncanakan seperti kejadian yang terjadi secara kebetulan atau kejadian alam, biasanya akan terasa tidak alamiah. Ungkapan ini lebih formal daripada ‘～時^{とき}’.

- ① 国へ帰る際に、お世話になった人にあいさつに行こうと思っている。
くに へ かえ さい じ にお世話になった人にあいさつに行こうと思っている。
Saat akan kembali ke tanah air nanti, saya akan berpamitan kepada orang-orang yang selama ini telah membantu saya.
- ② 今度東京へ行った際には、是非、木村先生にお目にかかりたい。
こんどとうきょう へ い さい じ には、是非、木村先生にお目にかかりたい。
Ketika pergi ke Tokyo nanti, saya ingin menemui Dokter Kimura.
- ③ 御用の際は、9番にお電話ください。
ごよう さい じ には、9番にお電話ください。
Jika ada keperluan, silakan telepon ke nomer 9.

第4課

口腔
ケア

こうくう

rongga mulut
perawatan

学習の前に

(お) 年寄り
歯磨き
入れ歯
手入れ〔する〕
歯医者
治療〔する〕

(お) としより
はみがき
入れば
ていれ
はいしゃ
ちりょう

orang lansia
gosok gigi
gigi palsu
perawatan (merawat)
dokter gigi
pengobatan (mengobati)

「口腔ケア」に関する言葉

磨く (歯を～)
すすぐ (口を～)
うがい
歯ブラシ
歯磨き粉
歯科
前歯
奥歯
歯茎
しみる (歯に～)
ぐらぐらする (歯が～)
虫歯

みがく (はを～)
すすぐ (くちを～)

はブラシ
はみがきこ
しか
まえば
おくば
はぐき
しみる (はに～)
ぐらぐらする (はが～)
むしば

menyikat (gigi)
membilas (mulut)
kumur
sikat gigi
pasta gigi
jurusan / bagian gigi
gigi depan
gigi belakang (geraham)
gusi
nyeri (pada gigi)
(gigi) goyah
gigi berlubang

会話

麻痺〔する〕
五分咲き
(来週) あたり
見ごろ
金具
当たる (歯茎に～)
感じ
雑談する

まひ
ごぶぎき
(らいしゅう) あたり
みごろ
かなぐ
あたる (はぐきに～)
かんじ
ざつだんする

paralisis, kelumpuhan
setengah mekar
sekitar (minggu depan)
saat terindah untuk dinikmati /
dipandang
kawat
mengenai (gusi)
rasa
bercakap-cakap

会話の練習

ふけ

ketombe

画面

がめん

layar

話題にする

わだいにする

menjadikan sebagai topik
pembicaraan

会話をまとめる

引き続き

ひきつづき

melanjutkan

見守り

みまもり

pengawasan, pengawasan

表現の練習

面会〔する〕

めんかい

besuk (membesuk)

要望〔する〕

ようぼう

permintaan (minta, meminta)

畑	はたけ	ladang
促す	うながす	mendesak
与える	あたえる	memberikan

会話の練習

励ます	はげます	menyemangati
適切な	てきせつな	yang tepat
訪ねる	たずねる	mengunjungi

ロールプレイ

ひまわり		bunga matahari
------	--	----------------

表現の練習

議題	ぎだい	topik
変更〔する〕	へんこう	perubahan (merubah)
取り上げる	とりあげる	mengambil
高齢化 (社会)	こうれいか (しゃかい)	(masyarakat) dengan tingkat lansia tinggi
増やす	ふやす	menambah
館長	かんちょう	direktor
目標	もくひょう	target
減らす	へらす	mengurangi

Keterangan Ungkapan

～ものだ

[V - た形] ものだ
けい

Digunakan untuk mengungkapkan nostalgia kebiasaan pada masa lampau.

- ① 夏休みは海でよく泳いだものです。
なつやすみ うみ およ
Dulu saya sering berenang di laut saat liburan musim panas.
- ② 子供のころは勉強が嫌いで、よく先生にしかられたものだ。
こども べんきょう きら せんせい
Saat masih kecil saya sering dimarahi guru karena tidak suka belajar.

第6課

移乗〔する〕

いじょう

pemindahan, pindah

「車いす」に関する言葉

引く

ひく

menarik (kata kerja)

腰掛ける(ベッドに～)

こしかける(ベッドに～)

duduk (di tempat tidur)

回す(肩に手を～)

まわす(かたにてを～)

melingkarkan (tangan ke bahu orang lain)

ハンドル

pegangan

シート

tempat duduk

フットレスト

sandaran kaki

アームレスト

sandaran lengan

ブレーキ

rem

かける(ブレーキを～)

memasang (rem), mengerem

握る(ハンドルを～)

にぎる(ハンドルを～)

menggenggam (pegangan)

会話

骨粗しょう症

こつそしょうしょう

osteoporosis

腰痛

ようつう

sakit pinggang

不安定な

ふあんていな

...yang tidak stabil

浅い

あさい

depan, ringan, dangkal

1, 2の3!

satu, dua, tiga!

深い

ふかい

belakang, dalam

かがむ

setengah jongkok

ひざ掛け

ひざかけ

selimut lutut

ブレーキを外す

ブレーキをはずす

melepaskan rem

床

ゆか

lantai

端

はし

tepi

ロールプレイ

告げる

つげる

menginformasikan

脳出血

のうしゅっけつ

pendarahan otak / serebral

支え

ささえ

penopang

コスモス

bunga kosmos

世話をする

せわをする

mengurus, merawat, melayani

会話をまとめる

前かがみになる

まえかがみになる

condong ke depan

ロールプレイ

ナースコール

鳴る

数 (日)

ここ数日

コールボタン

なる

すう (じつ)

ここすうじつ

sistem panggilan perawat

berdering

beberapa (hari)

beberapa hari ini

tombol panggilan

表現の練習

後片づけ

介護士

やりがい

感じる

喜ぶ

留学する

クリーム

肌

しっとりする

あとかたづけ

かいごし

かんじる

よろこぶ

りゅうがくする

はだ

membereskan

Kaigoshi (pekerja kaigo)

tantangan

merasa

gembira

belajar ke luar negeri

krim

kulit

lembab, tidak kering

第8課

「食事」に関する言葉

口に合う / 合わない	くちにあう / あわない	cocok / tidak cocok di lidah
済ます (食事を～)	すます (しょくじを～)	menyelesaikan (makan)
下げる (食器を～)	さげる (しょつきを～)	menyingkirkan (peralatan makan)
冷める (みそ汁が～)	さめる (みそしるが～)	menjadi dingin (sup miso)
冷ます (みそ汁を～)	さます (みそしるを～)	mendinginkan (sup miso)
食事をとる	しょくじをとる	makan
(お) 昼	(お) ひる	makan siang
おかず		lauk, makanan tambahan
ホルダー		gagang
エプロン		celemek
お手拭き	おてふき	handuk tangan

会話

脳梗塞	のうこうそく	infark serebral
右利き	みぎきき	pengguna tangan kanan
ちらし寿司	ちらしずし	nasi sushi yang tidak dikepal (disajikan dalam mangkuk atau bento)
(お) みそ汁	(お) みそしる	sup miso

会話の練習

表す	あらわす	mengekspresikan
暮らし	くらし	hidup, tinggal

ロールプレイ

食欲が出る	しょくよくがでる	timbul nafsu makan
肉じゃが	にくじゃが	nikujaga (semur daging dan kentang)

会話をまとめる

扱う	あつかう	menggunakan
----	------	-------------

Keterangan Ungkapan

～ものね

[文] ものね
ぶん

Digunakan untuk mengungkapkan perasaan bahwa pembicara dapat menerima alasan suatu kejadian setelah mendengarkan ucapan atau keadaan yang dikemukakan lawan bicara. Pada percakapan informal bentuk ‘もの’ menjadi ‘もん’.

- ① A: ピアノのコンテストで一位になりました。
いちい
A: Saya meraih juara pertama pada kontes piano.
B: そうですか。一生懸命練習していましたものね。
いっしょうけんめいれんしゅう
B: Oh ya? Karena Anda telah berlatih sungguh-sungguh, ya.
- ② A: あのレストラン、今月の終わりに閉店するんだって。
こんげつ お へいてん
A: Restoran itu akan tutup akhir bulan ini.
B: そう。あまりおいしくなかったもんね。
B: Oh ya? Habis tidak begitu enak, ya.

第9課

服薬〔する〕 ふくやく minum obat

学習の前に

形状 けいじょう bentuk
これまでに sampai saat ini

「服薬」に関する言葉

服用する ふくようする minum obat
飲み込む のみこむ menelan
目薬 めぐすり obat mata
目薬をさす めぐすりをさす meneteskan obat mata
飲み薬 のみぐすり obat minum
塗り薬 ぬりぐすり obat oles, salep
粉薬 こなぐすり obat bubuk, puyer
解熱剤 げねつざい obat penurun panas
風邪薬 かぜぐすり obat masuk angin
座薬 ざやく suppositoria, obat yang dimasukkan melalui anus
オブラート oblaat, kertas pembungkus obat
(1) 包 / (2) 包 (1) ぼう / (2) ほう (1) bungkus / (2) bungkus

会話

はりつく menempel
舌 した lidah
いっぺんに sekaligus
苦手な にかてな tidak suka, benci
それまで sampai saat...

会話の練習

生 なま mentah
はだし kaki telanjang
(上) 半身 (じょう) はんしん setengah badan (bagian atas)
硬くなる(身体が～) かたくなる(からだか～) (badan) menjadi kaku
皮膚 ひふ kulit
かぶれる menderita ruam
足元 あしもと tempat di sekitar kaki
不満な ふまんな tidak puas

家事	かじ	pekerjaan rumah tangga
同じような	おなじような	mirip
好き嫌い	すききらい	suka-tidak suka

ロールプレイ

各～	かく～	masing-masing...
----	-----	------------------

Keterangan Ungkapan

～まま、～

V - た形 } まま、～
N の

‘まま’ mengungkapkan kondisi yang tidak berubah.

- ① あのカレンダーは先月のままだ。
せんげつ

Kalender itu masih yang bulan lalu.

Bentuk ‘[V-た]まま’ memiliki arti hasil perbuatan ‘V’ dalam keadaan yang tetap. Pada akhir kalimat sering digunakan untuk mengungkapkan penyesalan atau larangan dengan bentuk ‘～てしまった’, ‘～ないでください’, ‘～てはいけない’, dan sebagainya. Bila digunakan bentuk seperti itu, biasanya untuk mengungkapkan bahwa perbuatan/keadaan kalimat depan tidak pantas dilakukan dalam keadaan seperti yang diungkapkan dalam kalimat belakang.

- ② 立ったまま、御飯を食べてはいけません。
た ごはん た

Tidak boleh makan sambil berdiri.

- ③ ストーブをつけたまま、出かけてしまった。
で

Saya terlanjur keluar rumah padahal tungku pemanas masih menyala.

第 10 課

衣服	いふく	pakaian
着脱〔する〕	ちゃくだつ	memakai dan melepas baju

学習の前に

着せる	きせる	memakaikan (baju)
-----	-----	-------------------

「着脱」に関する言葉

留める (ボタンを～)	とめる (ボタンを～)	mengancingkan (baju)
広げる (襟を～)	ひろげる (えりを～)	melebarkan (leher baju)
きつい		ketat
緩い	ゆるい	longgar
かぶりの上着	かぶりのうわぎ	baju tak berkancing
前開きの上着	まえびらきのうわぎ	baju kancing depan
ベルト		sabuk
ファスナー		ritsleting
パジャマ		piyama
寝巻き	ねまき	baju tidur
襟	えり	leher baju
袖	そで	lengan baju
半袖	はんそで	lengan pendek
長袖	ながそで	lengan panjang

会話

状態	じょうたい	kondisi, keadaan
外出着	がいしゅつぎ	baju untuk bepergian
通す (手を袖に～)	とおす (てをそでに～)	memasukkan (tangan ke lengan baju)
手順	てじゅん	prosedur, urutan

会話の練習

マフラー		syal
孫	まご	cucu
編む	あむ	merajut

会話をまとめる

手助けする

～と (は) 反対に

全身

てだすけする

～と (は) はんたいに

ぜんしん

menolong

berlawanan dengan...

seluruh badan

第 11 課

入浴〔する〕	にゅうよく	mandi
学習の前に		
銭湯	せんとう	pemandian umum
銭湯に入る	せんとうにはいる	masuk ke pemandian umum
入れる (お風呂に～)	いれる (おふろに～)	memandikan
「入浴」に関する言葉		
(お湯に～) つかる	(おゆに～) つかる	berendam (di bak mandi)
上がる (風呂から～)	あがる (ふろから～)	keluar (dari bak mandi)
こする		menggosok
洗髪〔する〕	せんぱつ	keramas, mencuci rambut
リンス〔する〕		kondisioner
温める (身体を～)	あたためる (からだを～)	menghangatkan (badan)
温まる (身体が～)	あたたまる (からだか～)	(badan) menghangat
冷やす (身体を～)	ひやす (からだを～)	mendinginkan (badan)
(お) 風呂場	(お) ふろば	kamar mandi
浴室	よくしつ	kamar mandi
湯加減	ゆかげん	panas air
洗面器	せんめんき	baskom
脱衣所	だついじよ	ruang ganti pakaian
ぬるい		tidak cukup panas
ごしごし		mengangkat kotoran
会話		
高齢	こうれい	lanjut usia
不安な	ふあんな	...yang khawatir
デイサービス		pelayanan harian, day service
スリッパ		sandal (selop)
背中	せなか	punggung
入れる (力を～)	いれる (ちからを～)	bertenaga, keluarkan tenaga
水分	すいぶん	air
ロールプレイ		
しびれ		baal, mati rasa, semutan

会話の練習

自宅

じたく

rumah (rumah milik sendiri)

表現の練習

保険証

ほけんしょう

(surat) sertifikat asuransi

出る (果物が〜)

でる (くだものが〜)

(buah-buahan) yang dihidangkan

付き添う

つきそう

mendampingi, menyertai

支払う

しはらう

membayar

ちゃんと

sebagaimana mestinya, dengan baik

第 12 課

清拭〔する〕

せいしき

seka (menyeka)

「肌の状態」に関する言葉

荒れる

あれる

(menjadi) kasar

ただれる

menderita radang / ulkus

かく

menggaruk

かゆい

gatal

かゆみ

rasa gatal

ぶつぶつ

bintik-bintik

すべすべ

licin, halus

かさかさ

kering

ざらざら

kasar

首

くび

leher

腹

はら

perut

指

ゆび

jari-jari

かかと

tumit

爪

つめ

kuku

(お)尻

(お)しり

pantat

(お)へそ

pusar

唇

くちびる

bibir

あご

dagu

ふくらはぎ

betis

会話

はっきりする

menjadi jelas

ぶつぶつがある

berbintik-bintik

自室

じしつ

kamar pribadi

(ベッド)上

(ベッド)じょう

di atas (tempat tidur)

面

めん

sisi, muka, permukaan

会話の練習

塗り絵

ぬりえ

pewarnaan (gambar)

会話をまとめる

拭き残し

ふきのこし

(bagian sisa yang) tidak terseka / terusap

表現の練習

氷枕

こおりまくら

bantal es

第 13 課

日常

にちじょう

sehari-hari

「リハビリ・体調」に関する言葉

カが入る (腕に～)	ちからがはいる (うでに～)	bertenaga (pada lengan)
訓練〔する〕	くんれん	latih, pelatihan (berlatih)
回復〔する〕	かいふく	pemulihan (pulih)
しびれる		menjadi baal, mati rasa, semutan
体調を崩す	たいちょうをくずす	kondisi kesehatan memburuk
顔色がいい / 悪い	かおいろがいい / わるい	warna wajah baik (sehat) / tidak baik (sakit)
顔が青い	かおがあおい	pucat (wajah biru)
苦しい	くるしい	sakit, sengsara, susah nafas

会話

ボール		bola
編み物	あみもの	rajutan
スカート		rok
縫う	ぬう	menjahit
手作り	てづくり	buatan (hasil) karya tangan
心がこもる	こころがこもる	dengan sepenuh hati

会話の練習

興味深い	きょうみぶかい	sangat menarik
俳句	はいく	haiku (pantun Jepang)
四季	しき	empat musim
山歩き	やまあるき	berjalan-jalan di gunung
さわやかな		...yang segar

会話をまとめる

母親	ははおや	ibu
----	------	-----

表現の練習

時間ができる	じかんができる	punya luang waktu
月見団子	つきみだんご	kue berbentuk bola kecil untuk sesaji bulan
ふるさと		kampung halaman

第 14 課

レクリエーション

rekreasi

学習の前に

挙げる

あげる

menyebutkan

工夫〔する〕

くふう

usaha, upaya

「計画・相談」に関する言葉

検討〔する〕

けんとう

pertimbangan (mempertimbangkan)

打ち合わせ〔する〕

うちあわせ

perundingan (berunding, merundingkan)

出す (アイデアを～)

だす (アイデアを～)

mengemukakan (ide)

相談にのる

そうだんにのる

memberikan konsultasi

リーダー

pemimpin, leader

担当〔する〕

たんとう

tugas (yang bertugas), penanggung jawab

務める

つとめる

melayani, bertugas

会話

新人 (職員)

しんじん (しょくいん)

(pegawai, staff) baru

前に

まえに

sebelumnya, dulunya

手拍子

てびょうし

tepukan tangan

会話の練習

飾りつけ

かざりつけ

dekorasi

折り紙

おりがみ

origami (seni melipat kertas)

アンケート

angket

ロールプレイ

スタッフルーム

ruang staff

引き受ける

ひきうける

menerima

会話をまとめる

おおよその

garis besar

案

あん

rencana, ide

表現の練習

個人的な	こじんてきな	...yang pribadi
処方する	しょほうする	meresepkan, membuat resep
なし		tanpa, tidak ada
頭痛	ずつう	sakit kepala

Keterangan Ungkapan

～こと

V 辞書形
じしょけい
ない形
ないけい } こと

Digunakan saat menyampaikan petunjuk atau perintah. Memiliki arti ‘～しなさい’ atau ‘～してはいけない’.

Sering digunakan untuk memerinci peringatan-peringatan.

- ① 問題があった場合は、上司に報告すること。
もんだい ばあい じょうし ほうこく
Jika ada masalah, laporkan pada atasan.
- ② 廊下にものを置かないこと。
ろうか お
Jangan meletakkan barang di koridor!

第 16 課

物忘れ	ものわすれ	kelupaan
対応〔する〕	たいおう	menghadapi

学習の前に

失敗する	しっばいする	gagal
落ち込む	おちこむ	lesu, sedih

「物忘れ」に関する言葉

見当たらない	みあたらない	tidak ditemukan
うっかりする		kurang berhati-hati
ぼんやりする		melamun, berpikiran kosong

会話

もしかしたら		mungkin, bisa jadi
しょっちゅう		seringkali
(お)世話をかける	(お)せわをかける	merepotkan

会話の練習

ソファー		sofa
耳が遠い	みみがとおい	pendengaran berkurang
おじいちゃん		kakek

第 17 課

間食〔する〕

かんしょく

kudapan, makanan selingan

「味・間食」に関する言葉

夜食

やしよく

kudapan setelah makan malam

味付け

あじつけ

rasa, bumbu

塩辛い

しおからい

asin

味が濃い / 薄い

あじがこい / うすい

bumbunya terasa / rasanya hambar

塩分

えんぶん

kadar garam

歯ごたえがある / ない

はごたえがある / ない

terasa keras / lunak ketika digigit

あめ

permen

ケーキ

kue

クッキー

kue kering

カステラ

kue bolu

プリン

puding

(お) せんべい

kerupuk (dari tepung beras)

和菓子

わがし

kue Jepang

洋菓子

ようがし

kue ala Barat

会話

(食べる) 気がしない

(たべる) きがしない

tidak bernaftsu (makan)

どれもこれも

semuanya (baik yang ini maupun yang lainnya)

豆腐

とうふ

tahu

味がはっきりしない

あじがはっきりしない

rasanya hambar

(せんべいに) 手が出る

(せんべいに) てがでる

tidak bisa menahan nafsu pada (kerupuk tepung beras)

しっかりする

kuat, tegap

それなら

kalau begitu

それとなく

secara halus

会話の練習

言い訳をする

いいわけをする

menyampaikan alasan

夜更かしする

よふかしする

begadang sampai larut malam

わざわざ

repot-repot

ロールプレイ

コーラス

paduan suara

見かける
興味を向ける

みかける
きょうみをむける

melihat, mendapati
mengarahkan perhatian / hobi /
kegemaran

会話をまとめる

通りかかる

とおりかかる

melewati

第 18 課

学習の前に

話し相手	はなしあいて	teman bicara
～に対して	～にたいして	terhadap...
接する	せつする	merespon
同時に	どうじに	pada saat yang sama

「居室」に関する言葉

居室	きょしつ	kamar
掛け布団	かけぶとん	selimut tebal
敷き布団	しきぶとん	kasur
毛布	もうふ	selimut
シーツ		sprei
枕	まくら	bantal
枕元	まくらもと	di sisi bantal
敷く (布団を～)	しく (ふとんを～)	menggelar (kasur)
交換する (シーツを～)	こうかんする (シーツを～)	mengganti (sprei)
干す (布団を～)	ほす (ふとんを～)	menjemur (kasur)
たたむ (布団を～)	たたむ (ふとんを～)	melipat (kasur)
広げる (シーツを～)	ひろげる (シーツを～)	membentangkan (sprei)
伸ばす (しわを～)	のばす (しわを～)	merapikan (kerutan)
のぞく		mampir, intip, intai

会話

起こす (ベッドを～)	おこす (ベッドを～)	menaikkan, menegakkan (bagian kepala tempat tidur)
よる (しわが～)		meninggalkan (kerutan)
笑顔	えがお	wajah senyum
すてきな		menawan, menarik, memikat hati, manis
山登り	やまのぼり	pendakian gunung
雪景色	ゆきげしき	pemandangan salju
銀婚式	ぎんこんしき	upacara pernikahan perak

ロールプレイ

飾る	かざる	menghias, mendekorasi
ひと言	ひとこと	beberapa patah kata
さする		mengusap-usap

会話をまとめる

訪れる

おとずれる

mengunjungi

第 19 課

学習の前に

手土産	てみやげ	oleh-oleh, buah tangan
受け取る	うけとる	menerima

「面会・贈り物」に関する言葉

気持ちをくむ	きもちをくむ	memahami perasaan (orang lain)
気持ちがこもる	きもちがこもる	dengan penuh perasaan
悲しむ	かなしむ	bersedih
気遣い	きづかい	perhatian

会話

立ち寄る	たちよる	mampir
お忙しい中	おいそがしいなか	di tengah-tengah kesibukan
懐かしい	なつかしい	rindu, nostalgia
(バレーボール) 部	(バレーボール) ぶ	tim (bola voli)
キャプテン		kapten
大会	たいかい	perlombaan
優勝する	ゆうしょうする	menjadi juara, memenangkan perlombaan
ほんの気持ち	ほんのきもち	ungkapan terima kasih
私ども	わたくしども	kami
ありがたい		berterima kasih
頂戴する	ちようだいする	menerima (ungkapan yang lebih sopan dari 'morau')
たいした		sesuatu yang berharga
ちよくちよく		sering

会話の練習

表情	ひょうじょう	ekspresi wajah
----	--------	----------------

ロールプレイ

クラシック (音楽)	クラシック (おんがく)	(musik) klasik
バイオリン		biola
品	しな	barang, hadiah

会話をまとめる

それでも		meskipun demikian
------	--	-------------------

② 先生、大学を受験するか、就職するか、両親と相談の上で、来週お返事します。
せんせい だいがく じゆけん しゅうしょく りょうしん そうだん うえ らいしゅう へんじ

Pak Guru, minggu depan saya akan memberikan jawaban apakah saya akan mengikuti ujian masuk perguruan tinggi ataukah mencari pekerjaan setelah saya berkonsultasi dengan orang tua saya.

第20課

「性格」に関する言葉

性格	せいかく	sifat, karakter
気が強い / 弱い	きがつよい / よわい	berhati kuat / berhati lemah
気が長い / 短い	きがながい / みじかい	sabar / mudah tersinggung
おとなしい		pendiam
口数が少ない	くちかづがすくない	tidak banyak bicara
怒りっぽい	おこりっぽい	pemarah
我慢強い	がまんづよい	sabar, kuat bertahan
人見知りをする	ひとみしりをする	pemalu
神経質な	しんけいしつな	perangai gelisah, mudah gugup, gusar
きれい好きな	きれいずきな	rapi, suka kerapian
せっかちな		tidak sabaran, tergesa-gesa
消極的な	しょうきょくてきな	pasif
わがまま (を言う)	わがまま (をいう)	(bertindak) egois
社交的な	しゃこうてきな	suka bergaul

会話

方々	かたがた	orang-orang
うまくやる		melakukannya dengan baik
行事	ぎょうじ	kegiatan, aktifitas
運動会	うんどうかい	perlombaan olahraga
都合がつく	つごうがつく	mempunyai waktu
先ほど	さきほど	tadi
都合をつける	つごうをつける	meluangkan waktu

会話の練習

とる (不安を～)	とる (ふあんを～)	melepas (kegelisahan)
仲良くする	なかよくする	bergaul akrab
嫌がる	いやがる	tidak suka

ロールプレイ

平日	へいじつ	hari kerja
----	------	------------

会話をまとめる

何よりも	なによりも	lebih dari apapun juga
------	-------	------------------------

BAGIAN II

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia :

- I Sebelum Pelajaran**
- II Percakapan**
- III Latihan Peran**
- IV Merangkum Percakapan**

Takoh Utama dalam Percakapan

Sumire-hōmu



Matsumoto



Inoue



Yoshida



Maria



Sakamoto, care worker



Maekawa, nurse

Tanpopo-en



Umemoto

Himawari-sābisu



Takemoto

Pelajaran 1 Bangun Tidur

Sebelum Pelajaran

1. Apa yang Anda lakukan saat masuk ke kamar klien pada pagi hari?
2. Apa yang Anda lakukan jika klien masih tidur?
3. Menurut Anda, apa yang ingin klien bicarakan ketika bangun tidur?

Percakapan

Klien : Sachiko Ueda

(Tidak dapat tidur nyenyak, kadang-kadang terbangun di tengah malam.

Sakit pada siku kanannya membuat dia sulit untuk bangkit dari tidur, tetapi akhir-akhir ini kondisinya membaik.)

<< Bangun tidur di pagi hari >>

Matsumoto : Permissi. Selamat pagi, Nyonya Ueda. Apakah Anda sudah bangun?
(staf)

Ueda : Selamat pagi. Saya baru saja bangun.

Matsumoto : Hari ini cuacanya cerah, ya. Bolehkah saya bukakan jendelanya?

Ueda : Ya, silakan. Sudah lama cuaca tidak secerah ini.

Matsumoto : Ya, sepertinya hari ini akan panas. Apakah Anda tidur nyenyak tadi malam?

Ueda : Tidak, setelah ke tempat tidur, saya tidak bisa tidur, kemudian saya sampai terbangun 2 kali di tengah malam...

Matsumoto : Oh ya? Kalau terbangun di tengah malam, tentu sulit tidur lagi, bukan? Adakah sesuatu yang membuat Anda khawatir?

Ueda : Tidak, kemarin saya tidur siang selama dua jam, mungkin karena sebab itu saya tidak bisa tidur.

Matsumoto : Oh begitu? Kalau Anda terlalu lama tidur siang, Anda akan mengalami kesulitan tidur. Ngomong-ngomong, sore ini akan ada pertandingan tim kesayangan Anda Hanshin Tigers.

Ueda : Ya... benar, saya ingin menyaksikan...

Matsumoto : Tampaknya akhir-akhir ini Hanshin bermain dengan baik.

Ueda : Ya, saya berharap mereka akan menang hari ini...

Matsumoto : Ya... benar.

Baiklah, Nyonya Ueda. Apakah Anda bisa bangun sendiri?

Ueda : Ya.

Matsumoto : Bagaimana dengan siku kanan Anda? Apakah masih sakit?

Ueda : Hmm, masih agak sakit kalau ditekuk... tetapi sudah lebih baik daripada sebelumnya.

Matsumoto : Syukurlah kalau begitu. Kalau terasa sakit kembali, tolong beritahu saya setiap saat.

Ueda : Terima kasih.

Matsumoto : Saya harap Anda dapat tidur lebih nyenyak malam ini.

Latihan Peran

Klien: Yamashita (perempuan, usia 60 tahunan)

[Akhir-akhir ini, dia tidak memiliki masalah kesehatan.]

Jam 7 pagi di kamarnya.

Kartu Peran A [Staf]

Membantu untuk bangun tidur.

Pagi ini mendung dan agak dingin.

Berencana pergi berbelanja ke Pertokoan Sakura bersama semuanya sore hari, untuk itu perlu dilakukan konfirmasi.

Kartu Peran B [Klien: Yamashita]

Saat Anda bangun pagi, staf akan masuk kamar Anda, bercakaplah dengannya.

Tadi malam Anda beberapa kali terbangun, mungkin karena semalam Anda terlalu banyak minum teh.

Hari ini Anda merasa kondisi kesehatan Anda baik-baik saja.

Merangkum Percakapan

Nyonya Sachiko Ueda tidak dapat tidur nyenyak dan kadang-kadang terbangun di tengah malam.

Ketika saya masuk ke kamar klien dan menyapa Nyonya Sachiko Ueda pagi ini, kebetulan yang bersangkutan baru saja bangun tidur. Karena cuaca cerah, saya membuka jendela agar udara segar masuk. Ketika saya menanyakan tentang tidurnya semalam, Nyonya Ueda mengatakan bahwa dia terbangun 2 kali di tengah malam. Nyonya Ueda mengatakan hal itu mungkin terjadi karena kemarin dia tidur siang selama dua jam. Saat saya bicara akan ada pertandingan baseball kesukaannya sore ini, dia tampaknya sangat menantikan pertandingan itu.

Saat saya menanyakan tentang siku kanannya yang sakit, dia mengatakan masih sedikit terasa saat ditekuk, tetapi tidak separah sebelumnya. Saya mengakhiri salam dengan berpesan pada dia untuk memberitahukan saya setiap saat jika rasa sakit sikunya kambuh lagi.

Pelajaran 2 Mengukur Suhu Badan Pada Pagi Hari

Sebelum Pelajaran

1. Kapan Anda mengukur suhu badan di Panti-panti Kaigo (Tokuyo, Roken, dll.)?
2. Apa yang harus Anda perhatikan saat mengukur suhu badan?
3. Menurut Anda, mengapa suhu badan perlu diukur?

Percakapan

Klien : Yukie Mori

(Dia mengalami demam sejak 2 hari yang lalu pada kisaran 37 derajat akibat masuk angin.)

<< Mengukur suhu badan >>

Matsumoto : Bagaimana kondisi Anda, Nyonya Mori?
(staf)

Mori : Yah, saya merasa agak lemas.

Matsumoto : Bolehkah saya mengukur suhu badan Anda?

Mori : Ya.

Matsumoto : Apakah Anda berkeringat? Tidak apa apa ya...

Mori : Ya.

Matsumoto : Silakan jepit termometer ini di ketiak Anda.

Mori : Ya... Benarkah begini?

Matsumoto : Benar. Saya akan kembali sekitar 5 menit lagi.

<< Mengecek Termometer >>

Matsumoto : Berapa suhu badan Anda, Nyonya Mori?

Mori : 37,2 derajat.

Matsumoto : Baik, 37,2 derajat. Bagaimana perasaan Anda?

Mori : Saya merasa sedikit kedinginan...

Matsumoto : Oh ya? Kalau begitu, boleh saya bawakan yutanpo?

Mori : Ya, tolong.

Matsumoto : Seminggu terakhir ini hawanya panas-dingin tak menentu, oleh karena itu ada orang yang terkena masuk angin.

Mori : O... begitu?

Matsumoto : Silakan beristirahat, semoga Anda cepat sembuh.

Mori : Ya, terima kasih.

Latihan Peran

Klien: Kojima (perempuan, usia 80 tahunan)

[Dia mengalami demam pada kisaran 37 derajat sejak kemarin akibat masuk angin.]

Jam 7 pagi di kamarnya.

Kartu Peran A [Staf]

Anda akan mengukur suhu badan Nyonya Kojima.

Cek suhu badan, tanyakan kondisi badannya, dan berikan respon (yang tepat).

Kartu Peran B [Klien: Kojima]

Staf akan datang mengukur suhu badan Anda.

Anda masih merasa sedikit demam di pagi hari ini.

Suhu badan Anda 37,3 derajat.

Nafsu makan Anda menurun sejak kemarin.

Merangkum Percakapan

Nyonya Yukie Mori agak demam selama dua hari ini akibat masuk angin, untuk itu saya mengukur suhu badannya.

Saat ditanya bagaimana kondisi badannya, dia berkata agak lemas. Setelah saya mengecek apakah terdapat keringat di bawah ketiaknya, saya memintanya untuk menjepit termometer tersebut. Suhu badannya 37,2 derajat, berarti demam ringan yang dialaminya sejak dua hari yang lalu belum juga menurun. Saat ditanya bagaimana perasaannya, dia berkata sedikit kedinginan, oleh karena itu saya mengatakan akan membawakannya yutanpo. Saya mengatakan padanya bahwa akhir-akhir ini terdapat perbedaan suhu yang mencolok, sehingga banyak orang masuk angin. Saya katakan pada Nyonya Mori agar banyak beristirahat, kemudian saya mengakhiri pengukuran suhu badan pagi itu.

Pelajaran 3 Merapikan Diri Di Pagi Hari

Sebelum Pelajaran

1. Apa yang Anda lakukan untuk merapikan diri di pagi hari?
2. Apa yang perlu diperhatikan ketika membantu orang lain untuk merapikan diri?
3. Pernahkah rambut Anda disisir oleh orang lain? Bagaimana perasaannya?

Percakapan

Klien: Chieko Honda

(Dia mengalami demensia ringan, sehingga dia tidak bisa merapikan dirinya sendiri dengan baik.)

<< Mencuci Muka Setelah Bangun Tidur >>

Matsumoto : Nyonya Honda, apakah Anda akan mencuci muka sendiri?
(staf)

Honda : Ya.

Matsumoto : Nanti rambut Anda basah, bagaimana kalau ikat rambut Anda ke belakang?

Honda : Ya, saya pikir di keranjang itu ada karet rambut.

Matsumoto : Ini ya... Silakan.

Honda : Terima kasih.

Matsumoto : Sudah selesai cuci muka, Nyonya Honda?

Honda : Ya. Ah, segar.

Matsumoto : Syukurlah. Makan pagi mulai jam 7, bagaimana kalau kita ganti baju?

Honda : Ya. Terima kasih selalu ya.

<< Menyisir rambut setelah berganti baju >>

Matsumoto : Nyonya Honda, selanjutnya mari menyisir rambut.

Honda : Baiklah. Rasanya saya tidak bisa melakukannya dengan baik.

Matsumoto : Bisa saya bantu?

Bagaimana kalau kita merubah tatanan rambut yang berbeda dengan hari-hari sebelumnya? Ini mungkin akan mengubah perasaan Anda menjadi lebih baik.

Honda : Oh, senang sekali. Tolong ya.

Matsumoto : Baik.

Honda : Rasanya nyaman sekali, jika rambut disisirkan oleh orang lain.

Matsumoto : Saya juga suka rambut saya dikeramas di salon. Rasanya nyaman sekali, ya kan?

Honda : Ya, betul... sungguh menyenangkan.

Matsumoto : Sudah selesai. Silakan ini cerminnya.

Bagaimana pendapat Anda? Anda tampak sangat cocok sekali.

Honda : Terima kasih atas bantuannya.

Matsumoto : Terima kasih kembali. Mari kita pergi ke ruang makan.

Honda : Baik. Sarapan pagi menunya apa ya? Saya sudah tidak sabar lagi.

Latihan Peran

Klien: Yamashita (perempuan, usia 60 tahunan)

[Tangannya tidak bisa dinaikkan melewati bahunya, sehingga dia tidak bisa merapikan diri dengan baik.]

Pagi hari di depan wastafel kamar klien.

Tatanan rambut sehari-hari Nyonya Yamashita

Poninya agak panjang



Kartu Peran A [Staf]

Anda akan membantu klien untuk mencuci muka dan menyisir rambut.

Setelah mencuci muka, Anda akan memintanya untuk mengganti baju, kemudian menyisir rambutnya.

Ketika menyisir rambutnya, sarankan / anjurkan untuk mengikat rambutnya ke belakang karena tampaknya hari ini akan panas.

Bercakap-cakaplah dengan Nyonya Yamashita saat menyisir rambutnya.

Kartu Peran B [Klien: Yamashita]

Setelah mencuci muka, ganti baju dan menyisir rambut.

Saat rambut Anda disisir oleh staf, berceritalah tentang nostalgia yang berkaitan dengan rambut Anda.

Merangkum Percakapan

Nyonya Chieko Honda mengalami demensia ringan dan dia tidak dapat merapikan diri dengan baik.

Setelah bangun tidur, saya memintanya untuk mencuci muka. Pada saat mencuci muka, saya menyarankan agar dia mengikatkan rambutnya dengan karet ke belakang sehingga nantinya rambutnya tidak basah. Dia tampaknya merasa segar se usai cuci muka.

Setelah mengganti baju, saya mengusulkan agar hari ini tatanan rambutnya dirubah. Karena dia juga meminta maka saya membantu menata rambutnya. Dia tampaknya puas serta merasa nyaman saat rambutnya disisirkan orang lain, dan suka dengan tatanan rambutnya. Setelah selesai merapikan diri, saya mengantarnya ke ruang makan.

Pelajaran 4 Perawatan Mulut

Sebelum Pelajaran

1. Pernahkah Anda membantu anak-anak, lansia atau penyandang cacat untuk menggosok gigi? Bantuan apa yang telah Anda berikan?
2. Di antara orang-orang yang Anda kenal, adakah yang memakai gigi palsu? Bagaimana caranya mereka merawat gigi palsu?
3. Pernahkah Anda pergi ke dokter gigi? Perawatan apa yang pernah Anda dapatkan?

Percakapan

Klien: Kazuo Shimada

(Dia memakai gigi palsu. Dia tidak bisa menggerakkan tangannya dengan bebas karena paralisis.

<< Menggosok gigi >>

Matsumoto : Tuan Shimada, sudah saatnya kita menggosok gigi.
(staf)

Shimada : Ya.

Matsumoto : Hari ini cuacanya cerah, ya. Bunga-bunga Sakura di taman juga sudah setengah mekar. Minggu depan adalah waktu yang paling indah untuk melihat mekarnya bunga.

Shimada : Benar. Udara juga mulai hangat. Saya ingin melihat bunga Sakura.

Matsumoto : Ya... Bagaimana kalau kita keluar dengan membawa bento (bekal makanan)?

Shimada : Bagus sekali. Saya sudah tidak sabar ingin melihatnya.

Matsumoto : Kalau begitu, mari kita lepas gigi palsu Anda dan kita bersihkan.

Shimada : O iya..., akhir-akhir ini gigi palsu bagian atas agak terasa sakit. Sepertinya kawatnya mengenai gusi...

Matsumoto : O ya? Mungkin gigi palsunya sudah tidak pas lagi.
Kapan gigi palsu Anda dibuat?

Shimada : Umm... Gigi palsu ini dibuat sebelum saya masuk kemari, jadi kira-kira 3 tahun yang lalu. Sejak minggu lalu mulai terasa agak sakit...

Matsumoto : Oh begitu? Mungkin sebaiknya diperiksa ke dokter gigi.

Shimada : Saya juga berpikir demikian. Bisakah Anda mendaftarkan saya ke dokter gigi?

Matsumoto : Baik. Nanti akan saya daftarkan.

Shimada : Maaf merepotkan. Tolong ya.

Matsumoto : Tidak apa-apa.

Shimada : Apakah gigi palsu ini sudah bersih?

Matsumoto : Ya, Anda sudah mencucinya dengan bersih sekali. Berikutnya, bersihkan rongga mulut Anda. Setelah selesai menggosok gigi, bilaslah mulut Anda.

Shimada : Baik.

Latihan Peran

Klien: Akiyama (Laki-laki, usia 70 tahunan)

[Dia tidak memakai gigi palsu.]

Sebelum tidur, di kamarnya. November. Saat yang baik untuk menikmati keindahan dedaunan musim gugur.

Kartu Peran A [Staf]

Setelah makan, sarankan Tuan Akiyama untuk menggosok gigi.

Bercakap-cakaplah sebentar sebelum membantunya menggosok gigi.

Kartu Peran B [Klien: Akiyama]

Sekarang saatnya gosok gigi se usai makan.

Sejak sekitar seminggu lalu, gigi Anda terasa nyeri bila menggunakan air dingin.

Staf akan datang menemui Anda, berbicaralah tentang masalah tersebut kepadanya.

Merangkum Percakapan

Tuan Kazuo Shimada memakai gigi palsu. Dia tidak dapat menggunakan tangannya dengan bebas karena paralisis.

Sebelum memulai perawatan mulutnya, saya mengatakan segera tiba saatnya bunga sakura bermekaran di taman. Tuan Shimada mengatakan ingin melihat bunga Sakura. Saat saya mengusulkan untuk keluar sambil membawa bento (bekal makanan), Tuan Shimada berkata bahwa dia jadi tak sabar lagi untuk melihat.

Saat mulai menggosok gigi, Tuan Shimada mengatakan bahwa akhir-akhir ini kawat gigi palsunya mengenai gusi bagian atas, sehingga terasa sakit. Menurut Tuan Shimada, gigi palsunya dibuat 3 tahun yang lalu. Karena sudah terasa sakit sejak minggu lalu, saya menyarankan agar dia periksa ke dokter gigi, kemudian dia meminta saya untuk mendaftarkannya ke dokter gigi. Saya menjawab saya akan melakukannya, dan melanjutkan mengawasi dia menggosok gigi.

Pelajaran 5 Berjalan

Sebelum Pelajaran

1. Pernahkah Anda melihat seseorang yang berjalan menggunakan tongkat? Seperti apakah tongkatnya?
2. Orang yang keadaannya bagaimanakah yang memerlukan bantuan untuk berjalan?
3. Apa yang perlu diperhatikan saat membantu seseorang yang membutuhkan pertolongan untuk berjalan?

Percakapan

Klien: Hiroshi Hayashi

(Mengalami hemiplegia sebelah kiri akibat perdarahan subarakhnoid, sejak seminggu lalu berjalan dengan menggunakan tongkat. Lambat laun mulai terbiasa dan jarak yang ditempuh pun menjadi lebih jauh. Namun tidak terlihat adanya keinginan untuk berjalan secara mandiri.)

<< Berjalan dengan tongkat >>

Umemoto : Tuan Hayashi, sebentar lagi saatnya makan kudapan. Bagaimana kalau hari ini kita mencoba berjalan (staf) sampai ke ruang mengobrol?

Hayashi : Hmm, ya...

Umemoto : Tidak apa-apa. Saya akan membantu Anda.

Hayashi : Yah, kalau begitu, saya coba...

Umemoto : Saya akan menopang punggung Anda, sekarang berdiri perlahan-lahan.

Hayashi : Baiklah. ... oh... aduh duh...

Umemoto : Pertama, gerakkan tongkat Anda ke depan, berikutnya dengan urutan kaki kiri dan kaki kanan. Apakah Anda dapat melakukannya? Tidak masalah... Anda jalan pelan-pelan saja. Ya betul... begitulah caranya...

<< Turun tangga dengan menggunakan tongkat >>

Umemoto : Bagaimana kalau hari ini turun tangga dengan menggunakan tongkat?

Hayashi : Ya, saya akan mencoba turun perlahan-lahan.

Umemoto : Pertama, gerakkan tongkat ke depan. Hati-hati karena ujung tongkat mudah tersangkut.

Hayashi : Seperti ini?

Umemoto : Ya, benar. Berikutnya, turunkan kaki kiri Anda.

Hayashi : Begini, kan?

Umemoto : Ya, benar. Tidak sakit kan?

Hayashi : Tidak. Turun dengan urutan tongkat, kaki kiri, kaki kanan, kan?

Umemoto : Ya, dengan urutan seperti itu. Turunlah perlahan-lahan. Pada awalnya mungkin terasa sulit, tetapi kita akan berlatih perlahan-lahan.

Hayashi : Baiklah.

Umemoto : Tinggal sedikit lagi.

Hayashi : Ya, tinggal 2 anak tangga lagi.

Umemoto : Ya... Anda telah melakukan dengan baik. Hari ini berjalan cukup jauh.

Silakan duduk di kursi ini dan mari istirahat sebentar.

Hayashi : Terima kasih. ...Ngomong-ngomong, hari ini kudapan apa ya?

Umemoto : Hari ini semangka. Semangka dingin enak dimakan pada saat musim panas. Apakah Anda suka semangka, Tuan Hayashi?

Hayashi : Ya, saya suka sekali. Di kala saya muda dulu, saya menanam semangka di ladang sendiri.

Umemoto : O ya? Semangka yang Anda tanam pasti enak ya?

Hayashi : Ya, enak sekali.

Umemoto : O begitu? Bagaimana kalau kita pergi sekarang?

Hayashi : Ya.

Latihan Peran

Klien : Sasaki (Perempuan, usia 80 tahunan)

[Menderita paralisis kaki kiri dan menggunakan tongkat.]

Suatu pagi di bulan Agustus. Di pintu masuk gedung.

Bunga Matahari mekar di halaman.

Kartu Peran A [Staf]

Anda akan membantu Nyonya Sasaki berjalan.

Hati-hati agar dia tidak terjatuh karena jalannya tidak rata.

Saat berhenti untuk beristirahat, bercakap-cakaplah dengan Nyonya Sasaki.

Kartu Peran B [Klien: Sasaki]

Anda akan berjalan-jalan ke halaman bersama staf.

Saat Anda berhenti untuk beristirahat, bercakap-cakaplah dengan staf.

Bunga Matahari adalah bunga kesukaan Anda.

Merangkum Percakapan

Tuan Takashi Hayashi mengalami perdarahan subarakhnoid yang menyebabkan hemiplegia sebelah kiri dan dia telah menggunakan tongkat sejak 1 minggu yang lalu.

Hari ini, saya mengusulkan agar dia berjalan ke ruang mengobrol untuk makan kudapan dan dia berkata akan mencobanya. Saat Tuan Hayashi berjalan dengan menggunakan tongkat, saya menopang punggung bawahnya agar dia tidak jatuh dan mengajarkannya bagaimana cara berjalan dengan tongkat. Saya berkata kepadanya agar berhati-hati dengan ujung tongkat saat menuruni tangga dan agar dia menuruni tangga perlahan-lahan. Setelah menuruni tangga, saya mempersilakan Tuan Hayashi untuk beristirahat sebentar di kursi dan membicarakan tentang semangka yang akan disajikan sebagai kudapan hari ini. Setelah beristirahat sebentar, kami berjalan perlahan-lahan ke ruang mengobrol.

Pelajaran 6 Pemindahan ke Kursi Roda

Sebelum Pelajaran

1. Pernahkah Anda mendorong kursi roda? Kursi roda jenis apa?
2. Hal-hal apa yang perlu diperhatikan saat membantu seseorang pindah ke kursi roda?
3. Apa yang perlu diperhatikan saat mendorong kursi roda?

Percakapan

Klien : Mitsuko Takagi

(Dia menderita sakit pinggang akibat osteoporosis dan tidak stabil saat berjalan, sehingga dia menggunakan kursi roda.)

<< Berpindah dari kamarnya ke ruang makan dengan menggunakan kursi roda >>

Matsumoto :Nyonya Takagi, sebentar lagi saatnya makan siang. Mari kita pergi ke ruang makan.
(staf)

Takagi : Ya. Tolong bantu saya.

Matsumoto : Apakah Anda tidak perlu ke kamar kecil?

Takagi : Tidak. Tadi saya sudah ke sana, jadi tidak perlu lagi.

Matsumoto : Kalau begitu, mari pindah ke kursi roda. Saya akan sedikit membantu Anda.

Takagi : Ya, tolong.

Matsumoto : Coba... duduklah agak ke depan.

Matsumoto : Apakah Anda baik-baik saja?

Takagi : Ya.

Matsumoto : Bisakah Anda melingkarkan lengan Anda ke bahu saya?

Takagi : Ya.

Matsumoto : Sekarang, mari berdiri perlahan-lahan. Satu, dua, tiga! Berikutnya mari duduk di kursi roda.

Takagi : Terima kasih.

Matsumoto : Sekarang, duduklah agak ke belakang. Bisakah Anda agak mencondongkan badan Anda ke depan?
Maaf ya...

Matsumoto : Anda tidak apa-apa?

Takagi : Ya.

Matsumoto : Letakkan kaki Anda di sandaran kaki. Anda baik-baik saja?

Takagi : Ya, saya baik-baik saja. Terima kasih.

Matsumoto : Ini selimut untuk kaki Anda. Sekarang mari kita ke ruang makan. Bisakah Anda melepaskan remnya?

Takagi : Ya.

Matsumoto : Saya akan mendorong kursi rodanya. (Kursi roda ini) akan bergerak.

Takagi : Baik.

<< Tiba di ruang makan >>

Matsumoto : Sekarang, kita berhenti. Bisakah Anda pasang remnya?

Matsumoto : Selamat makan.

Takagi : Terima kasih.

<< Kembali dari ruang makan dan pindah ke tempat tidur di kamarnya >>

Matsumoto : Mari pindah ke tempat tidur. Tolong pasang remnya. Saya akan menaikkan dulu sandaran kakinya.

Takagi : Terima kasih.

Matsumoto : Baik. Setelah menginjak lantai, berdirilah dengan berpegang pada susunan tempat tidur. Saya akan menopang badan Anda. Satu, dua, tiga! Silakan duduk di tepi tempat tidur. Anda baik-baik saja?

Takagi : Ya, saya baik-baik saja. Terima kasih.

Latihan Peran

Klien: Tamura (Laki-laki, usia 80 tahunan)

[Dia menggunakan kursi roda karena menderita hemiplegia sebelah kiri akibat perdarahan serebral. Dia dapat berdiri jika ditopang.]

Di kamar klien, pada suatu sore di bulan September. Atas keinginannya, Tuan Tamura akan pergi ke taman di dekat tempat tinggalnya. Bunga kosmos sedang bermekaran di taman.

Kartu Peran A [Staf]

Membantu Tuan Tamura berpindah dari tempat tidur ke kursi roda.

Setelah keluar, sambil mendorong kursi roda, bercakap-cakaplah dengan Tuan Tamura.

Kartu Peran B [Klien: Tamura]

Staf membantu Anda berpindah dari tempat tidur ke kursi roda.

Anda suka bunga-bunga, dan dulunya saat berada di rumah, Anda sering mengurus tanaman bunga.

Merangkum Percakapan

Nyonya Mitsuko Takagi menderita sakit pinggang akibat osteoporosis dan tidak stabil saat berjalan, sehingga dia menggunakan kursi roda.

Karena tiba saatnya akan makan, saya mengajaknya untuk berpindah ke kursi roda. Pertama-tama, saya meminta dia melingkarkan lengannya ke bahu saya, kemudian saya meminta dia berdiri. Setelah itu, dia duduk di kursi roda.

Berikutnya, agar dapat duduk lebih ke belakang, saya meminta dia agak mencondongkan badannya ke depan, lalu saya menarik badan Nyonya Takagi dari belakang. Kemudian, saya mendorong kursi rodanya sampai ke ruang makan. Setelah makan, kami kembali ke kamar dan membantunya berpindah dari kursi roda ke tempat tidurnya. Dengan demikian, tugas membantu di kursi roda sudah saya selesaikan.

Pelajaran 7 Ekskresi

Sebelum Pelajaran

1. Apakah ada perbedaan antara toilet di Jepang dengan toilet di negara Anda?
2. Orang yang bagaimana yang membutuhkan bantuan untuk buang air?
3. Apa yang perlu diperhatikan saat membantu buang air?

Percakapan

Klien : Hiroshi Suzuki

(Dia sering ke kamar kecil pada malam hari (nokturia), sehingga dia menggunakan toilet jinjing hanya pada waktu malam saja.)

<< Menggunakan toilet jinjing >>

Matsumoto : Ada apa? Adakah yang dapat saya bantu?
(staf)

Suzuki : Hmm...

Matsumoto : O... ke toilet, bukan?

Suzuki : Betul, tolong ya.

Matsumoto : Bisakah Anda bangun sendiri?

Suzuki : Ya.

Matsumoto : Setelah Anda bangun, silakan duduk di tepi tempat tidur.

Suzuki : Baik.

Matsumoto : Bisakah Anda berpegangan pada susuran tangan ini dan berdiri? Anda tidak perlu terburu-buru.
Hati-hati ya... bisa?

Suzuki : Ya.

Matsumoto : Berdirilah dengan tegak dan tetap berpegangan pada susuran.

Suzuki : Baiklah.

Matsumoto : Bisakah Anda menurunkan celana panjang dan celana dalam Anda?

Suzuki : Ya.

Matsumoto : Silakan diturunkan pelan-pelan sampai ke lutut. Perlu saya bantu?

Suzuki : Ya, maaf... tolong dibantu.

Matsumoto : Putar arah badan Anda dan silakan duduk di toilet jinjing ini.

Suzuki : Aduh...

Matsumoto : Anda baik-baik saja? Anda tidak perlu tergesa-gesa.

Suzuki : Ya.

Matsumoto : Bisakah Anda menurunkan celana panjang dan celana dalam Anda sedikit lagi?

Suzuki : Ya.

Matsumoto : Saya akan menyelimuti lutut Anda. Ini tisu toiletnya. Saya akan kembali kira-kira 5 menit lagi.

Silakan tekan tombol ini setelah Anda selesai.

Suzuki : Baik. Terima kasih.

Latihan Peran

Klien: Takahashi (laki-laki, usia 70 tahunan)

[Dia menggunakan toilet jinjing hanya pada malam hari.]

Jam 12:00 tengah malam, di kamar klien. Tuan Takahashi telah menggunakan toilet sekali pada jam 11.30 malam sebelumnya.

Kartu Peran A [Staf]

Membantu Tuan Takahashi untuk buang air besar.

Berhubung bel panggilan berbunyi, Anda menuju ke kamar.

Tanyakan kondisi perut Tuan Takahashi.

Pertimbangkan perasaan Tuan Takahashi dan sapaiah.

Kartu Peran B [Klien: Takahashi]

Sedikit sembelit selama beberapa hari ini. Tidak ada tinja yang keluar saat duduk di toilet sekitar 30 menit yang lalu. Anda merasa ingin buang air besar lagi, maka Anda menekan tombol untuk memanggil staf.

Sampaikan rasa permintaan maaf Anda kepada staf karena Anda telah memanggilnya berkali-kali.

Merangkum Percakapan

Tuan Hiroshi Suzuki sering kali pergi ke kamar kecil pada malam hari, sehingga dia menggunakan toilet jinjing hanya pada waktu malam.

Saat membantunya untuk buang air besar, saya memintanya untuk bangun, duduk di tepi tempat tidur, lalu berpegangan pada susunan, dan berdiri perlahan-lahan. Saya memintanya untuk menurunkan celana panjang dan celana dalamnya sampai posisi yang dia mampu. Saya hanya membantu terbatas pada hal-hal yang belum mampu dilakukannya sendiri. Setelah dia mengubah posisinya dan duduk di toilet, saya memintanya untuk menurunkan celananya sedikit lagi. Kemudian, saya menyelimuti lututnya dan meletakkan tisu toilet. Saya minta dia agar memanggil saya setelah selesai buang air besar dengan menekan tombol, lalu saya meninggalkan kamarnya.

Pelajaran 8 Makan

Sebelum Pelajaran

1. Orang dalam kondisi apa yang membutuhkan bantuan untuk makan?
2. Apa yang perlu diperhatikan saat membantu seseorang untuk makan?
3. Peralatan makan macam apakah yang dapat mempermudah orang-orang yang mempunyai kesulitan dalam menggerakkan tangan pada saat makan?

Percakapan

Klien: Masao Yamamoto

(Dia menderita hemiplegia sebelah kanan akibat infark serebral. Karena dia pengguna tangan kanan, dia sulit menggunakan sumpit dengan tangan kirinya sehingga dia menggunakan sendok bergagang dengan tangan kiri saat makan.)

<< Menginformasikan bahwa sekarang waktunya makan >>

Matsumoto : Tuan Yamamoto, sebentar lagi waktu makan. Apakah Anda tidak perlu ke kamar kecil?
(staf)

Yamamoto : Tidak, saya baru saja ke sana.

Matsumoto : Bagus. Kalau begitu, mari kita ke ruang makan. Rasanya sebentar lagi makan siang akan dipersiapkan.

Yamamoto : Terima kasih. Apa menu makan siang hari ini?

Matsumoto : “Chirashi-zushi”.

Yamamoto : Oh ya? Saya suka sekali “Chirashi-zushi”.

<< Makan di ruang makan >>

Matsumoto : Tuan Yamamoto, apakah Anda mau menggunakan celemek?

Yamamoto : Ya.

Matsumoto : Gunakan handuk tangan ini, silakan...

Yamamoto : Terima kasih.

Matsumoto : Ini “Chirashi-zushi” Anda.

Yamamoto : Hmm... rasanya lezat.

Matsumoto : Hati-hati, sup miso ini panas. Ini sendok Anda.

Yamamoto : Ya, terima kasih. Sekarang saya sudah terbiasa makan dengan menggunakan sendok ini.

Matsumoto : O... ya. Anda menggunakannya dengan baik. Silakan...

Yamamoto : Ya, terima kasih.

Matsumoto : Selamat makan.

Yamamoto : Saya sudah selesai.

Matsumoto : Anda sudah menghabiskannya.

Yamamoto : Ya, saya sudah kenyang. “Chirashi-zushi” dan sup miso tadi lezat...

Matsumoto : Oh ya? Bagus sekali, cocok dengan lidah Anda ya? Bolehkah saya singkirkan piringnya?

Yamamoto : Ya, silakan. Terima kasih.

Latihan Peran

Klien: Ueda (Perempuan, usia 70 tahunan)

[Rasa nyeri pada siku kanannya sudah menghilang dan bisa makan sendiri. Nafsu makannya pun membaik.]

Waktu makan malam. Dari kamar ke ruang makan.

Kartu Peran A [Staf]

Membantu Nyonya Ueda untuk makan malam.

Menu hari ini adalah “Nikujaga (semur daging dan kentang)”.

Nyonya Ueda menghabiskan makannya tanpa sisa.

Kartu Peran B [Klien: Ueda]

Saat ini waktunya makan malam, staf datang ke kamar Anda.

Tanyakan kepada dia menu malam ini.

Anda suka “Nikujaga”.

Anda menghabiskan semua makanan yang disajikan.

Merangkum Percakapan

Tuan Masao Yamamoto menderita hemiplegia sebelah kanan akibat infark serebral. Berhubung dia pengguna tangan kanan, sehingga sulit menggunakan sumpit dengan tangan kiri, untuk itu dia menggunakan sendok bergagang pada saat makan.

Tuan Yamamoto menanyakan menu siang ini dan saat saya menjawab bahwa menu siang ini adalah “Chirashi-zushi”, dia tampak senang sekali. Tuan Yamamoto mengatakan bahwa dia sekarang sudah terbiasa menggunakan sendok bergagang. Seusai makan, dia kelihatannya puas dengan kelezatan “Chirashi-zushi” dan sup misonya. Saya menanyakan apakah saya boleh menyingkirkan piringnya, dan saya mengakhiri bantuan untuk makan siang.

Pelajaran 9 Minum Obat sesudah Makan

Sebelum Pelajaran

1. Adakah obat yang selalu Anda minum? Obat macam apakah?
2. Ada apa saja bentuk-bentuk dalam obat?
3. Sampai saat ini, pernahkah Anda membantu orang lain minum obat? Hal-hal apa yang perlu diperhatikan?

Percakapan

Klien : Jiro Nakamura

(Dia minum 1 bungkus obat bubuk, 2 pil, dan 2 kapsul setiap sesudah makan.)

<< Meminum obat sesudah makan >>

Matsumoto : Tuan Nakamura, sudah selesai makan?
(staf)

Nakamura : Ya, terima kasih.

Matsumoto : Sudah minum obat?

Nakamura : Belum, saya baru akan minum.

Matsumoto : Baiklah. Obat yang mana yang biasa Anda minum dulu?

Nakamura : Saya minum obat puyer dulu. Obat puyer lebih pahit, jadi saya menggunakan oblaat.

Matsumoto : Oh ya? Sebaiknya Anda minum air dulu sebelum meminum obat, kalau tenggorokan dibiarkan dalam keadaan kering, oblaatnya akan menempel di dalam mulut Anda.

Nakamura : Ya.

Matsumoto : Obat akan lebih mudah Anda telan kalau Anda meletakkan obat itu di tengah-tengah lidah Anda.

Nakamura : Ya.

Matsumoto : Silakan banyak minum air.

Nakamura : Ya, Saya sudah dapat menelannya. Pil-pil ini kecil, maka saya minum dua butir sekaligus.

Matsumoto : Sudahkah Anda menelannya? Dan yang terakhir, obat kapsul ya.

Nakamura : Ya.

Matsumoto : Kapsul ini agak besar, jadi minum satu persatu saja ya?

Nakamura : Baik.

Matsumoto : Sudah Anda telan? Adakah obat yang tertinggal di mulut Anda?

Nakamura : Tidak, tidak ada yang tertinggal. Terima kasih.

Matsumoto : Sama-sama.

Nakamura : Sejak kecil, saya tidak suka ke rumah sakit dan obat. Saya tidak bisa minum obat bubuk, sehingga menyusahkan ibu.

Matsumoto : Oh ya? Anak perempuan saya juga susah minum obat.

Nakamura : O begitu?

Matsumoto : Nanti sore ada senam rehabilitasi, jadi silakan santai dulu sampai tiba waktunya.

Nakamura : Baik. Terima kasih.

Latihan Peran

Klien : Kojima (Perempuan, usia 80 tahunan)

[Dia harus meminum 3 macam obat (1 pil kecil, 1 bungkus bubuk, masing-masing 1 kapsul biru dan kapsul putih) setiap sesudah makan.]

Setelah makan malam. Di ruang makan.

Kartu Peran A [Staf]

Ingatkan Nyonya Kojima untuk minum obat sesudah makan.

Setelah minum obat, bercakap-cakaplah sebentar lalu sarankan agar ia pergi ke lobi untuk berlatih lagu pesta ulang tahun.

Kartu Peran B [Klien: Kojima]

Meminum obat sehabis makan.

Setelah minum obat, ceritakan nostalgia yang berhubungan dengan obat.

Merangkum Percakapan

Tuan Jiro Nakamura minum 1 bungkus obat bubuk, pil dan kapsul masing-masing 2 butir setiap habis makan.

Sebelum meminum obat, sebelumnya saya mengkonfirmasi dahulu apakah telah selesai makan.

Tuan Nakamura menggunakan oblat saat minum obat bubuk. Saya menyarankan minum air terlebih dulu sebelum minum obat, agar oblatnya tidak menempel di dalam mulut, juga meletakkan obat di tengah-tengah lidahnya sehingga mudah ditelan, lalu banyak minum air.

Setelah Tuan Nakamura minum obat bubuk, pil dan kapsul secara berurutan, saya menanyakan apakah ada obat yang tertinggal di dalam mulutnya, dan menyampaikan agar ia santai dulu sampai tiba waktunya senam rehabilitasi sore nanti.

Pelajaran 10 Memakai dan Melepas Pakaian

Sebelum Pelajaran

1. Pernahkah Anda membantu seseorang memakai atau melepas pakaian?
2. Bagaimana cara Anda memakaikan baju pada seseorang yang menderita hemiplegia sebelah kanan?

Percakapan

Klien : Toshiyuki Shimizu

(Menderita hemiplegia sebelah kanan akibat perdarahan serebral, dapat berdiri dengan bantuan.)

<< Berganti baju untuk bepergian (baju tak berkancing dan celana panjang) >>

Matsumoto : Tuan Shimizu, sebentar lagi waktunya kita pergi belanja. Bagaimana kalau kita ganti baju?
(staf)

Shimizu : Ya.

Matsumoto : Apakah kamarnya tidak dingin?

Shimizu : Ya, tidak apa-apa.

Matsumoto : Kalau begitu, saya akan menutup gorden.

Shimizu : Baik.

Matsumoto : Hari ini ingin pakai baju yang mana?

Shimizu : Hmm... cuaca tampaknya baik hari ini, saya pakai baju biru itu.

Matsumoto : Baik, yang biru ini kan? Kalau begitu, mari lepaskan atasan Anda.

Shimizu : Ya.

Matsumoto : Tuan Shimizu, cobalah dengan tangan kiri untuk menaikkan bagian depan atasan Anda sampai ke dada. Saya akan membantu mengangkat bagian belakang.

Shimizu : Maaf ya..., terima kasih.

Matsumoto : Setelah itu, mari lepaskan lengan baju sebelah kiri Anda. Kalau sudah lepas, berikutnya sebelah kanan.

Shimizu : Baik.

Matsumoto : Kalau sudah selesai lepas atasan Anda, mari pakai atasan biru ini. Dapatkah Anda memakai sendiri?

Shimizu : Ya.

Matsumoto : Pertama, masukkan tangan kanan Anda ke dalam lengan baju. Setelah itu, buka leher baju, dan masukkan baju lewat kepala.

Shimizu : Baik.

Matsumoto : Setelah itu, tangan kiri.

Shimizu : Ya.

<< Berdiri dan berganti celana panjang >>

Matsumoto : Kalau sudah pakai atasan, sekarang mari ganti celana panjang Anda.

Shimizu : Baik.

Matsumoto : Bisakah Anda berdiri dengan berpegangan pada susuran? Saya akan menurunkan celana panjang Anda sampai ke lutut.

Shimizu : Ya, terima kasih.

Matsumoto : Baik, sekarang silakan duduk dan lepaskan celana bagian kiri dulu.

Shimizu : Baik.

Matsumoto : Saya akan membantu pada bagian yang sulit dilakukan.

Shimizu : Baik.

Matsumoto : Kalau Anda selesai, pakai celana Anda dari bagian kanan dulu.

Shimizu : Baik.

Matsumoto : Lakukan perlahan-lahan. Setelah kaki kanan masuk, berikutnya masukkan kaki kiri. Naikkan celana panjangnya sebisanya.

Shimizu : Baik.

Matsumoto : Selanjutnya, silakan berdiri dengan berpegangan pada susuran. Saya akan lanjutkan menaikkan celana panjang Anda.

Shimizu : Baik.

Matsumoto : Sudah selesai. Bagaimana kalau Anda bercermin? Tampaknya Anda pantas sekali.

Shimizu : Terima kasih.

Latihan Peran

Klien : Ono (Perempuan, usia 70 tahunan)

[Dia menderita hemiplegia sebelah kiri akibat perdarahan serebral.]

Sore hari, di kamar klien. Awal Desember. Cuaca mendung dan hawa tampaknya dingin. Kalian berdua akan pergi belanja bersama.

Kartu Peran A [Staf]

Membantu Nyonya Ono berganti baju.

Tanyalah baju yang ingin dipakai.

Kartu Peran B [Klien: Ono]

Berganti baju dengan bantuan staf.

Sampaikan kepada staf baju mana yang ingin Anda pakai.

Merangkum Percakapan

Tuan Toshiyuki Shimizu menderita hemiplegia sebelah kanan akibat perdarahan serebral.

Berhubung sudah waktunya untuk pergi belanja, saya menanyakan apakah dia akan berganti pakaian. Sebelum berganti pakaian, pertama-tama saya menanyakan apakah kamarnya tidak dingin, lalu saya menutup gorden. Saya menanyakan baju mana yang akan dipakai. Dia menjawab karena hari ini cuaca cukup cerah, dia ingin pakai baju biru.

Saat mengganti baju, kami memulai dari sebelah kiri, yaitu sisi yang tidak menderita hemiplegia, berikutnya sebelah kanan. Saya membantu bagian belakang karena dia tidak dapat melakukannya sendiri. Pada saat memakai baju, saya membantu sambil menjelaskan bahwa urutannya berkebalikan dengan saat melepas baju, yaitu dimulai dari tangan kanan, bagian yang menderita hemiplegia. Kemudian sambil caranya, saya membantu mengganti celananya.

Setelah selesai saya memintanya untuk bercermin dan mengakhiri tugas bantuan melepas dan memakai pakaian.

Pelajaran 11 Mandi

Sebelum Pelajaran

1. Apakah kebiasaan atau cara mandi di negara Anda berbeda dengan di Jepang?
2. Pernahkah Anda ke tempat pemandian umum di Jepang? Bagaimana menurut pendapat Anda?
3. Sampai saat ini, pernahkah Anda memandikan anak, orang lanjut usia atau penyandang cacat?

Percakapan

Klien: Tamiko Sato

(Datang ke pusat pelayanan “day service” seminggu dua kali untuk mandi, karena ada kekhawatiran untuk mandi sendiri di rumah, mengingat usianya yang sudah lanjut.)

<< Mempersiapkan mandi >>

Takemoto : Nyonya Sato, Selamat siang. Apakah Anda sudah siap untuk mandi? Apakah Anda membawa (staf) pakaian ganti dan handuk?

Sato : Ya... saya membawa pakaian ganti, tetapi saya lupa membawa handuk... Maaf, bolehkah saya pinjam handuk?

Takemoto : Tentu, silakan. Silakan pakai ini. Sekarang, mari kita pergi ke kamar mandi.

<< Melepaskan pakaian klien di ruang ganti pakaian >>

Takemoto : Lepaskan selop Anda dan silakan duduk di sini.

Sato : Baik.

Takemoto : Perlahan-lahan saja, silakan lepaskan pakaian Anda. Taruhlah pakaian yang sudah Anda lepas ke dalam keranjang ini.

Sato : Baik.

Takemoto : Jika sudah, silakan masuk ke dalam. Hati-hati pada bagian yang Anda pijak, karena licin.

Sato : Baik.

<< Mencuci rambut dan membersihkan badan di kamar mandi >>

Takemoto : Pertama, saya akan mencuci rambut Anda.

Sato : Baik.

Takemoto : Bagaimana dengan panas airnya?

Sato : Sudah cukup.

Takemoto : Selanjutnya, mari bersihkan badan Anda. Kalau ada bagian-bagian yang sulit dicapai saya bersedia membantu. Jangan segan-segan untuk memberitahu.

Sato : Kalau begitu, boleh tolong bersihkan punggung saya?

Takemoto : Ya... tentu saja.

Sato : Bisakah Anda menggosoknya dengan lebih keras?

Takemoto : Begini?

Sato : Ya, cukup. Wah, rasanya nyaman.

Takemoto : Baik, kalau sudah selesai. Sekarang saya akan membilas. Anda akan melakukan sendiri?

Sato : Ya, saya akan lakukan sendiri.

Takemoto : Bagaimana dengan panas airnya? Apakah tidak terlalu panas?

Sato : Tidak, panasnya cukup.

Takemoto : Ayo... sekarang saatnya berendam. Berhati-hatilah pada tempat yang Anda pijak.

<< Mengeringkan rambut dan badan dengan handuk di ruang ganti pakaian >>

Takemoto : Sekarang silakan keringkan badan Anda dengan handuk. Apakah ada bagian yang sulit untuk dikeringkan (dicapai)?

Sato : Tidak, terima kasih. Mandi hari ini juga sangat menyenangkan, saya menjadi segar kembali. Bisa menghilangkan keringat rasanya nyaman sekali.

Takemoto : Senang mendengarnya. Apakah Anda sudah selesai?

Sato : Ya.

Takemoto : Punggung Anda masih basah, mari saya bantu sebentar.

Sato : Ya, tolong...

Takemoto : Bagaimana kalau sekarang saya usap rambut Anda dengan handuk?

Sato : Maaf, bisakah Anda menggunakan pengering rambut saja?

Takemoto : Ya, tentu saja.

Sato : Terima kasih banyak.

Takemoto : Terima kasih kembali.

<< Kembali ke ruang duduk >>

Takemoto : Anda pasti lelah. Mari kita kembali ke ruang duduk. Anda sebaiknya banyak minum (untuk rehidrasi).

Sato : Baik.

Latihan Peran

Klien: Kinoshita (laki-laki berusia 80 tahunan)

[Kekebasan pada tangan kiri, sehingga merasa khawatir untuk mandi sendiri.]

Di kamar mandi, pukul 2 siang di musim dingin.

Kartu Peran A [Staf]

Membantu Tuan Kinoshita mandi.

Pertama-tama, Anda membantunya melepaskan pakaiannya di ruang ganti pakaian. Saat melepas baju, kelihatannya kancing lengan susah dilepaskan.

Selanjutnya, Anda membantu membersihkan badannya di kamar mandi.

Terakhir, Anda membantu mengusap rambut dan badannya dengan menggunakan handuk di ruang ganti pakaian.

Setelah keluar dari kamar mandi, tanyakan bagaimana perasaannya sehabis mandi.

Kartu Peran B [Klien: Tuan Kinoshita]

Pergi untuk mandi.

Anda memiliki kesulitan melepas kancing lengan saat melepaskan pakaian.

Saat membersihkan badan, Anda kesulitan membersihkan jari-jari kaki Anda. Mintalah staf untuk membantu Anda.

Saat mengeringkan badan Anda dengan handuk di ruang ganti pakaian, karena Anda tidak dapat mencapai punggung Anda, mintalah staf untuk membantu Anda.

Ceritakan kepada staf mengenai perasaan Anda sehabis mandi hari ini.

Merangkum Percakapan

Nyonya Tamiko Sato pergi ke pusat pelayanan “day service” seminggu dua kali.

Hari ini dia lupa membawa handuk dari rumah dan memakai handuk milik pusat pelayanan. Di ruang ganti pakaian, saya minta dia duduk di kursi dan melepaskan pakaiannya. Ketika masuk ke ruang mandi, saya mengingatkan dia untuk berhati-hati pada tempat yang dipijak. Saat mandi, pertama-tama saya menganjurkan untuk mencuci rambut terlebih dulu, kemudian badannya. Dia membersihkan sendiri bagian-bagian yang dapat dilakukan, dan saya membantu membersihkan punggungnya. Kemudian, saya menanyakan pada Nyonya Sato, apakah airnya tidak terlalu panas, dan dia membilas sabun di badannya. Setelah itu meminta untuk berendam di air panas. Seusai mandi Nyonya Sato mengatakan bahwa sekarang dia merasa segar karena keringatnya sudah hilang. Lalu, saya membantu untuk mengeringkan badannya dengan handuk dan mengeringkan rambutnya dengan pengering rambut. Terakhir, saya menganjurkan untuk minum banyak air dan mengakhiri tugas membantu mandi.

Pelajaran 12 Menyeka Badan di Tempat Tidur

Sebelum Pelajaran

1. Sampai saat ini pernahkah Anda menyeka badan seseorang?
2. Saat menyeka badan, dari bagian mana yang Anda seka dahulu?
3. Pernahkah badan Anda diseka orang lain?

Percakapan

Klien : Toshiko Kojima

(Tidak bisa mandi karena kulitnya terdapat bintik-bintik merah yang tidak diketahui penyebabnya.)

<< Menyeka badan di tempat tidur kamar pribadi >>

Matsumoto : Selamat siang, Nyonya Kojima.
(staf)

Kojima : Selamat siang.

Matsumoto : Sekarang waktunya mandi, tapi agar bintik-bintik merah di badan Anda tidak semakin parah, hari ini tidak jadi mandi. Sebagai gantinya, bagaimana jika menyeka badan Anda?

Kojima : Ya, tolong.

Matsumoto : Anda sudah ke kamar kecil?

Kojima : Ya, sudah.

Matsumoto : Bagaimana kondisi badan Anda hari ini?

Kojima : Baik-baik saja.

Matsumoto : Bagus. Silakan pakai handuk ini. Pertama-tama, silakan seka mata Anda.

Kojima : Baik.

Matsumoto : Selanjutnya, silakan seka seluruh wajah Anda dengan menggunakan sisi lain dari handuk ini.

Kojima : Baik.

Matsumoto : Bagaimana dengan panas handuknya? Kalau terlalu panas, katakan saja pada saya.

Kojima : Baik, terima kasih.

Matsumoto : Berikutnya, silakan seka bagian sekitar telinga Anda.

Kojima : Diseka dengan handuk hangat seperti ini, benar-benar nyaman.

Matsumoto : Benar. Berikutnya, silakan seka leher Anda. Jika dagu diangkat sedikit, lebih mudah untuk mengusapnya.

Kojima : Seperti ini?

Matsumoto : Ya. Kalau bagian leher sudah selesai, silakan seka tangan Anda. Seka juga dengan bersih sela-sela jari Anda.

Kojima : Baik.

Matsumoto : Nyonya Kojima, sekitar pusar Anda ada kemerahan, ya?

Kojima : Ya, di bagian itu sedikit gatal.

Matsumoto : Oh, ya? Meskipun gatal, sedapat mungkin jangan digaruk, karena nanti akan bertambah parah.

Kojima : Baik.

Matsumoto : Nyonya Kojima, bagaimana perasaan Anda? Sudah segar kembali?

Kojima : Ya, terima kasih. Sekarang saya jadi bersih dan merasa nyaman.

Matsumoto : Syukurlah kalau begitu. Silakan istirahat.

Kojima : Terima kasih.

Latihan Peran

Klien: Uchino (perempuan berusia 60an)

[Sejak pagi agak demam.]

Jam 3 sore di kamar Nyonya Uchino.

Kartu Peran A [Staf]

Menyarankan Nyonya Uchino agar menyeka badan di tempat tidur saja sebagai pengganti mandi, membantu saat menyeka badan.

Tanyakan apa yang terjadi karena punggung dan lengannya ada kemerahan.

Kartu Peran B [Klien: Uchino]

Dibantu staf untuk menyeka badan.

Jika udara mengering, punggung dan lengan Anda menjadi gatal.

Merangkum Percakapan

Nyonya Toshiko Kojima tidak bisa mandi karena terdapat bintik-bintik merah yang tidak diketahui penyebabnya.

Sebelum memulai menyeka badannya, saya menjelaskan pada Nyonya Kojima bahwa hari ini dia tidak bisa mandi. Saat saya menanyakan kondisi badannya, dia menjawab baik-baik saja. Kemudian saya menyerahkan handuk dan memintanya untuk menyeka mata, seluruh wajah, telinga, leher, serta tangan secara berurutan sambil mengingatkan agar tidak ada bagian yang terlewatkan. Saat saya mengecek kondisi kulitnya, di sekitar pusar terdapat kemerahan. Nyonya Kojima mengatakan bahwa dibagian itu terasa gatal, dan saya mengingatkan untuk tidak digaruk. Terakhir saya menanyakan apakah dia merasa tidak enak badan.

Pelajaran 13 Sapaan Sehari-hari

Sebelum Pelajaran

1. Saat menyapa klien, pertama-tama apa yang akan ditanyakan?
2. Pembicaraan apakah yang ingin disampaikan oleh klien kepada staf?

Percakapan

Klien: Masayo Kawamura

(Seringkali merasa baal pada tangannya. Dia berlatih menggenggam bola untuk rehabilitasi.)

<< Matsumoto (staf) bertanya pada Nyonya Kawamura tentang kondisi kesehatannya sambil bercakap-cakap >>

Matsumoto : Selamat siang, Nyonya Kawamura. Wajah Anda tampak cerah hari ini.
(staf)

Kawamura : Ya, berkat Anda. Kondisi badan saya baik akhir-akhir ini.

Matsumoto : Oh ya? Bagus sekali. Bagaimana dengan tangan Anda? Apakah masih merasa baal?

Kawamura : Ya, kadang-kadang. Tetapi, saya merasa sedikit demi sedikit telah membaik.

Matsumoto : Bagus... Bagaimana dengan rehabilitasi Anda?

Kawamura : Saya berlatih menggenggam bola setiap hari. Sekarang lebih bertenaga daripada sebelumnya.

Matsumoto : Syukurlah. Silakan dilanjutkan terus latihannya.

Kawamura : Ya. Tangan saya agak baal hari ini, tetapi ketika dalam keadaan baik, saya merajut. Sebentar lagi udara akan mendingin, jadi saya ingin merajut syal buat cucu saya yang duduk di SD.

Matsumoto : Wah, bagus. Cucu Anda akan senang. Apakah Nyonya Kawamura sudah merajut sejak dulu?

Kawamura : Ya, sejak masih muda hingga sekarang.

Matsumoto : Oh ya? Waktu saya masih kecil, ibu saya merajut sweater dan menjahit rok buat saya. Barang-barang hasil karya tangan selalu berkesan di hati, sangat indah ya...

Kawamura : Ya, benar.

Matsumoto : Nyonya Kawamura, bolehkah Anda mengajari saya untuk merajut jika rasa baal di tangan Anda sudah membaik?

Kawamura : Tentu, dengan senang hati.

Matsumoto : Saya tunggu.

Latihan Peran

Klien: Koike (perempuan, usia 70 tahunan)

[Sejak beberapa hari yang lalu bahu kanannya terasa sedikit nyeri.]

Sekitar jam 10 pagi di kamar klien.

Kartu Peran A [staf]

Pergi ke kamar Nyonya Koike dan menyapa.

Tanyalah tentang kondisi bahu kanannya.

Kartu Peran B [Klien: Koike]

Bicaralah dengan staf yang datang ke kamar.

Bahu kanan masih terasa sedikit nyeri, tetapi jauh membaik.

Sejak kemarin, mulai melakukan aktifitas kegemaran (hobi) yaitu: melukis.

Bercakaplah tentang hal itu.

Merangkum Percakapan

Nyonya Masayo Kawamura menderita baal pada bagian tangan, berlatih menggenggam bola untuk rehabilitasi.

Saat menanyakan kondisi kesehatannya hari ini pada Nyonya Kawamura, dia menjawab bahwa kadangkala tangannya masih terasa baal, tetapi tampaknya sedikit membaik dari keadaan sebelumnya. Dengan rehabilitasi setiap hari, dia merasa tangannya sudah lebih bertenaga dibandingkan sebelumnya. Pada saat kondisi tangannya baik, dia suka merajut yang sudah dilakukan sejak masih muda. Dia berkata karena sebentar lagi udara akan mendingin, dia ingin merajut syal buat cucunya yang duduk di SD.

Saya bercerita bahwa waktu kecil ibu saya merajutkan sweater dan lainnya untuk saya, dan saya meminta dia untuk mengajari saya merajut bila baal di tangannya sudah membaik.

Pelajaran 14 Rencana Kegiatan Rekreasi

Sebelum Pelajaran

1. Sebutkan kegiatan rekreasi apakah yang dilaksanakan di panti kaigo?
2. Di antara kegiatan rekreasi yang disebutkan di nomor 1, kegiatan apa yang paling Anda kuasai?
3. Usaha-usaha apa yang perlu dilakukan panti kaigo agar dapat dinikmati oleh para klien?

Percakapan

Staf baru: Maria (belum pernah menjadi ketua kegiatan rekreasi.)

<< Matsumoto (staf) meminta Maria untuk menjadi pemimpin kegiatan rekreasi >>

Matsumoto : Maria, apakah Anda mempunyai ide bagus untuk kegiatan rekreasi bulan depan?
(staf)

Maria : Hmm... Bagaimana kalau mengenalkan lagu dan tarian negeri saya?

Matsumoto : Oh, bagus. Maria, Anda pandai menyanyi dan menari, bagaimana kalau menjadi pemimpin kegiatan rekreasi bulan depan? Apakah ini pertama kali Anda menjadi pemimpin kegiatan rekreasi?

Maria : Ya, baru pertama kali... saya pernah membantu sebentar ketika Pak Takahashi menjadi ketua kegiatan itu.

Matsumoto : Kalau baru pertama kali mungkin akan menjadi tugas yang agak berat, tetapi ini juga akan menjadi suatu pengalaman yang baik. Bagaimana kalau mencoba?

Maria : Baik, saya ingin coba.

Matsumoto : Menurut Anda, apa yang dapat kita lakukan agar semua klien bisa menikmati?

Maria : Hmm... Bagaimana kalau sambil mendengarkan musik CD, bagi mereka yang bisa menggerakkan badannya diminta untuk menari, sedangkan bagi yang tidak bisa, cukup bertepuk tangan saja?

Matsumoto : Oh, bagus. Kalau begitu, Maria, bisakah Anda pikirkan lagu yang bagaimana dan tarian yang bagaimana, yang bisa dinikmati oleh semua orang?

Maria : Baik. Saya akan mendengarkan beberapa CD dan memikirkannya.

Matsumoto : Baik, tolong ya. Kalau ada pertanyaan, saya akan membantu, silakan bertanya kapan saja. Pertama-tama, coba Anda mulai mencari ide-ide dulu, lalu (dengan ide itu) bagaimana kalau kita bertemu Senin depan untuk berunding.

Maria : Hari Senin ya? Baik... saya akan siapkan sebelumnya.

Matsumoto : Terima kasih sebelumnya.

Latihan Peran

Staf B: Mario

[Baru saja menjadi staf tahun ini, belum pernah menjadi ketua kegiatan rekreasi. Pandai menyanyi dan bermain gitar.]

Bulan November di ruang staf. Berunding tentang pesta Natal (yang akan diadakan pada) tanggal 25 bulan depan.

Kartu Peran A [Staf]

Bertanya pada Mario tentang ide untuk pesta Natal.

Meminta Mario untuk menjadi ketua kegiatan tersebut.

Akan bertemu Senin depan untuk berunding.

Kartu Peran B [Mario]

Kemukakan ide untuk pesta Natal.

Terimalah tawaran untuk menjadi ketua kegiatan itu.

Merangkum Percakapan

Maria belum pernah menjadi ketua kegiatan rekreasi.

Saya bertanya tentang ide yang bagus untuk kegiatan rekreasi bulan depan. Karena dijawab dia dapat memperkenalkan tari-tarian negaranya, maka saya memintanya untuk menjadi ketua kegiatan rekreasi bulan depan. Meskipun Maria baru pertama kali menjadi ketua, tapi dia berkata ingin melakukannya. Dia mengusulkan agar para klien mengerakkan badannya atau bertepuk tangan sambil mendengarkan musik CD. Maria akan memilih lagu yang akan dipakai pada kegiatan rekreasi dan juga menetapkan garis besar rencana kegiatan. (Saya) berpesan jika ada pertanyaan, silakan bertanya kapan saja.

Berencana untuk bertemu kembali Senin depan untuk berunding untuk membahas ide yang didapatnya.

Latihan Peran

Staf : Abe, Ozawa, Fukushima, Mario

Mengadakan sebuah sesi penyampaian laporan di ruang staf pada sore hari.

Kartu Peran A [Staf: Abe]

Bertindak sebagai pembawa acara sesi laporan.

Kartu Peran B [Staf: Ozawa]

Berikan laporan tentang Nyonya Toshiko Kojima (Kamar 316).

Terdapat bintik-bintik merah di atas pusarnya. Karena dia sudah disediakan obat, harap dikonfirmasi apakah obat sudah dioleskan pada pagi hari. Dokter menganjurkan tidak mandi dulu untuk beberapa saat. Besok tidak dimandikan tapi diseka saja.

Kartu Peran C [Staf: Fukushima]

Berikan laporan tentang Nyonya Masayo Kawamura (Kamar 321).

Dia masih terjaga sampai sekitar jam 2 pagi selama 3 hari ini dan tidur hingga siang hari. Demi menjaga tidak terjadinya kekacauan dalam irama (ritme) kehidupan sehari-harinya, berikan peringatan bila malam ini masih tetap terjaga.

Kartu Peran D [Staf: Mario]

Berikan laporan tentang perubahan-perubahan pada pesta Natal besok.

Perubahan

Waktu: Acara dimulai dari jam 3 dirubah menjadi jam 4.

Tempat: Dari ruang makan dirubah menjadi lobi lantai 2.

Merangkum Percakapan

1. Informasi mengenai para klien

Nomor Kamar	Nama Klien	Informasi yang disampaikan	Pelapor
311	Ai Koyama	Sampaikan untuk makan buah-buahan yang dibawa oleh keluarganya. Buah-buahan itu disimpan di dalam lemari es dan telah ditulis nama.	Inoue
315	Koji Hashimoto	Berencana untuk periksa ke dokter gigi besok jam 10 pagi.	Inoue
317	Yumi Ishii	Masih belum kembali, dan kelihatannya masih ingin tinggal di rumahnya. Besok pagi Yoshida akan menelepon untuk memastikannya.	Yoshida
312	Kiyoshi Watanabe	Suhu badannya pada jam 4 sore adalah 37,8°C. Meskipun sudah disiapkan obat, tetapi masih tetap demam. Perlu diamati perkembangan kondisinya.	Maekawa
318	Jun-ichi Nakajima	Menderita ulkus di dadanya. Telah dioleskan obat dan ditutup dengan perban. Karena berkulit sensitif, perlu diberikan perhatian pada penjagaan kebersihannya.	Maekawa

2. Lain-lain

Nomor Kamar	Nama Klien	Informasi yang disampaikan	Pelapor
		Jam dimulai senam rehabilitasi besok telah dirubah dari jam 3.00 menjadi jam 3.30. Sampaikan juga kepada para klien.	Sakamoto

Pelajaran 16 Menghadapi Klien yang Pelupa

Sebelum Pelajaran

1. Pernahkah Anda mencari barang milik Anda yang hilang atau ketinggalan?
2. Jika ada orang yang sedih karena dia gagal, bagaimana caranya menyemangatnya?

Percakapan

Klien: Michiyo Sasaki

(Akhir-akhir ini semakin pelupa dan merasa cemas.)

<< Mencari tongkat >>

Matsumoto : Nyonya Sasaki, apakah Anda mencari sesuatu?
(staf)

Sasaki : Ya. Saat ingin memakai tongkat, tapi saya lupa menaruhnya dimana, dan tidak menemukannya.

Matsumoto : Kapan Anda memakainya terakhir kali? Apa masih ingat?

Sasaki : Tadi pagi saya memakainya saat ke toilet, lalu saya pakai saat pergi untuk sarapan pagi ... Setelah itu saya pakai saat makan siang. Sesudah makan siang, saya ke toilet, sehabis itu saya lupa menaruhnya dimana ...

Matsumoto : Oh, begitu. Kalau begitu, mungkin saja ada di toilet. Ayo kita cari bersama.

Sasaki : Ya.

<< Menemukan tongkat didepan toilet >>

Matsumoto : Nyonya Sasaki, ini kah?

Sasaki : Oh, ada di sini. Mungkin saya lupa waktu ke toilet. Maaf sekali.

Matsumoto : Tidak apa-apa.

Sasaki : Akhir-akhir ini saya sering kelupaan, jadi sering kehilangan barang-barang.

Matsumoto : Oya? Saya pun sering lupa di mana menaruh kunci, telpon genggam dan lain-lain.

Sasaki : Oya? Tapi, Matsumoto-san masih muda, kan?

Matsumoto : Ya. Kalau saya tidak ingat, anak perempuan saya sering membantu mencari bersama.

Sasaki : Oh, ya?

Matsumoto : Ya. Kalau ada apa-apa, silakan panggil kapan saja.

Sasaki : Baik. Maaf, saya selalu merepotkan.

Latihan Peran

Klien: Honda (perempuan berumur 80an)

[Akhir-akhir ini semakin pelupa.]

Sore hari di koridor, Nyonya Honda sedang mencari sesuatu.

Kartu Peran A [Staf]

Tanyakan pada Nyonya Honda apa yang terjadi, dan bantulah mencari.

Barang yang dicari ada di lobi.

Tenangkan Nyonya Honda yang merasa cemas.

Kartu Peran B [Klien: Honda]

Tidak menemukanacamata, jadi sedang mencarinya.

Sadar tidak adaacamata, pada saat akan baca surat kabar.

Tadi pagi setelah sarapan di ruang makan, nonton televisi di lobi, lalu segera kembali ke kamar.

Utarakan bahwa akhir-akhir ini semakin pelupa, dan merasa cemas.

Merangkum Percakapan

Akhir-akhir ini Nyonya Michiyo Sasaki semakin pelupa dan merasa cemas.

Hari ini pun dia tampak sedang mencari-cari sesuatu. Ketika saya menegurnya, dia menjawab tongkatnya tidak ditemukan. Menurut ceritanya, tampaknya dia kehilangan tongkatnya waktu pergi ke toilet sehabis makan siang. Setelah itu bersama Nyonya Sasaki, saya mencarinya di toilet, dan menemukan tongkat tersebut. Karena Nyonya Sasaki tampaknya khawatir akan kondisi pelupa yang memburuk, saya bercerita bahwa saya pun sering lupa menaruh kunci, telpon genggam, dan benda lainnya. Dia terkejut mendengar hal itu. Lalu, saya katakan jika ada apa-apa, silakan panggil kapan saja.

Pelajaran 17 Menghadapi Klien yang Banyak Makan Kudapan

Sebelum Pelajaran

1. Apakah di negara Anda orang-orang makan kudapan? Kira-kira pukul berapa dan makan apa?
2. Pada saat bagaimana Anda ingin makan kudapan?
3. Dalam keadaan bagaimana, seseorang menjadi tidak makan nasi tapi makan kudapan saja?

Percakapan

Klien: Yoshimi Tanaka

(akhir-akhir ini sering makan kudapan, sehingga tidak bisa makan nasi.)

<< Berbicara dengan Nyonya Tanaka yang sedang makan kudapan >>

Matsumoto : Wah, Nyonya Tanaka sedang makan sesuatu, ya?
(staf)

Tanaka : Ya, kerupuk.

Matsumoto : Oh, ya? Apakah sanak keluarga yang membawanya?

Tanaka : Ya, saya lapar lagi ...

Matsumoto : Tapi, kalau Anda makan kudapan, bukankah jadi tidak bisa makan nasi?

Tanaka : Ya betul, tapi tidak begitu bernaafsu makan nasi.

Matsumoto : Oya? Apakah Anda tidak begitu cocok dengan makanan di sini?

Tanaka : Ya, begitulah ... Makanannya terlalu lunak dan rasanya hambar ...

Matsumoto : Para klien di sini banyak yang giginya bermasalah, dan banyak juga yang harus berhati-hati dengan makanan yang terlalu banyak mengandung garam.

Tanaka : Tapi, baik yang ini maupun yang lainnya terlalu lunak, seperti tahu. Rasanya juga hambar. Saya merasa seperti belum makan.

Matsumoto : Oh ya?

Tanaka : Karena itu, tangan saya selalu mengambil kerupuk ini.

Matsumoto : Oh, begitu? bagaimana kalau saya bicarakan dengan penanggung jawab makanan? Saya akan coba berkonsultasi, bisakah dibuatkan makanan yang tidak terlalu lunak dan lebih berbumbu.

Tanaka : Ya, tolong. Dengan demikian, tidak perlu makan kudapan lagi ...

Matsumoto : Baiklah, nanti tolong beritahu masakan apa yang disukai.

Tanaka : Baik.

Matsumoto : Baik sekali jika bisa menikmati makanan enak nanti.

Latihan Peran

Klien: Nakamura (laki-laki berusia 70an)

[Beberapa saat setelah masuk ke panti, dia mulai kembali merokok yang pernah dia hentikan sebelumnya.

Saat masa sekolah, dia mengikuti kegiatan paduan suara, jadi dia suka menyanyi.]

Sore hari. Di ruang rokok.

Kartu Peran A [Staf]

Melihat Tuan Nakamura yang sedang merokok.

Tanyakan alasannya merokok lagi. Berikan nasehat.

Saat itu juga berilah saran agar mengalihkan perhatiannya pada kegiatan lain selain merokok.

Kartu Peran B [Klien: Nakamura]

Saat sedang merokok, datanglah staf.

Sebenarnya ingin berhenti merokok, tapi karena setiap hari banyak waktu luang dan tidak ada kerjaan, akhirnya Anda merokok lagi.

Merangkum Percakapan

Akhir-akhir ini Nyonya Yoshimi Tanaka lebih banyak memakan kudapan, sehingga jadi tidak bisa makan nasi.

Saat saya melewati depan kamarnya, dia sedang makan kerupuk. Saya bertanya jika makan kudapan, apakah nanti jadi tidak bisa makan nasi. Nyonya Tanaka berkata bahwa dia tidak begitu bernafsu makan nasi. Kemudian, saya bertanya tentang makanan di panti ini. Dia menjawab bahwa makanan di sini terlalu lunak dan hambar, sehingga tidak cocok di lidahnya. Oleh karena itu, dia lebih suka makan kudapan. Lalu, saya katakan akan berkonsultasi dengan penanggung jawab makanan mengenai bahan dan bumbu makanan, untuk itu, saya minta agar nanti diberitahukan masakan yang dia sukai.

Pelajaran 18 Menghadapi Klien yang Sering Menggunakan Sistem Panggilan Perawat

Sebelum Pelajaran

1. Pada saat seperti apa bel perawat berbunyi?
2. Bagaimana cara menghadapi klien yang menggunakan bel perawat karena ingin ada teman bicara?
3. Menurut Anda, apa yang sebaiknya dilakukan bila beberapa bel perawat berbunyi serentak?

Percakapan

Klien: Yoko Koike

(Dia menggunakan bel perawat saat ingin ada teman bicara.)

<< Nyonya Koike mengebel perawat karena ingin ditemani mengobrol >>

Matsumoto : Nyonya Koike, ada apa?
(staf)

Koike : Maaf. Punggung saya sakit, bisakah Anda sedikit menegakkan tempat tidur?

Matsumoto : Baik. Bagaimana kalau segini?

Koike : Oh, sekarang sudah baik. Maaf, selalu merepotkan. Lalu, handuk di bawah kepala telah kusut.
Bisakah dirapikan?

Matsumoto : Baik. Kepalanya bisa diangkat sedikit?

Koike : Terima kasih. Kalau terus sendirian di dalam kamar, jadi ingin ada teman bicara ...

Matsumoto : Ya betul. Memang kalau terus berada di dalam kamar, rasanya ingin punya teman bicara, ya. Oh, ini foto suami Anda? Senyumnya menawan ya?

Koike : Ya, suami saya meninggal dunia 3 tahun lalu. Dia orang yang baik ... Saat dia masih sehat, kami sering berwisata dan mendaki gunung bersama-sama.

Matsumoto : Anda beruntung mempunyai suami sebaik itu. Foto ini diambil di mana? Pemandangan saljunya sangat indah.

Koike : Ini foto lama, diambil saat kami pergi ke Hokkaido untuk perayaan pernikahan perak (yang ke-25) kami. Di sana kami makan makanan yang lezat dan berendam di pemandian air panas. Benar-benar menyenangkan.

Matsumoto : Musim dingin di Hokkaido pasti sangat indah, ya. Nyonya Koike, nanti saya akan ke sini lagi. Jika kondisi badan terasa enak, bagaimana kalau Anda keluar kamar dan mampir ke ruang staf.

Koike : Baik, terima kasih.

Latihan Peran

Klien: Sasaki (perempuan berusia 80an)

[Dia membunyikan bel panggilan perawat saat sulit tidur.]

Pukul 11 malam di kamar klien. Di sisi bantalnya terpajang foto keluarga saat merayakan tahun baru.

Kartu Peran A [Staf]

Karena Nyonya Sasaki membunyikan bel panggilan perawat, maka datangilah kamarnya.

Dengarkan permintaannya.

Ajaklah bercakap-cakap tentang foto di sisi bantalnya.

Ketika meninggalkan kamarnya, ucapkan beberapa patah kata.

Kartu Peran B [klien: Sasaki]

Bunyikan bel untuk memanggil staf.

Karena pundak terasa sakit, mintalah staf untuk menepuk-nepuk pundak.

Kaki terasa lemas, mintalah staf untuk mengusapnya.

Perlihatkan foto pada staf dan bicaralah tentang foto itu.

Katakan juga bahwa hari Minggu yang akan datang, keluarga akan datang berkunjung.

Merangkum Percakapan

Nyonya Yoko Koike menggunakan bel perawat saat ingin ada teman bicara.

Hari ini pun karena bel panggilan perawat berbunyi, saya mendatangi kamarnya. Dia minta untuk menegakkan tempat tidur karena punggungnya sakit. Setelah menegakkan tempat tidurnya, berikutnya dia minta untuk merapikan handuk bantal yang sudah kusut. Setelah itu, saya bercakap-cakap dengan Nyonya Koike sambil melihat foto yang dipajang di sisi bantalnya, beliau bercerita bahwa saat suaminya masih sehat, mereka sering bertamasya dan mendaki gunung bersama. Setelah mendengarkan ceritanya, saya sarankan agar dia berkunjung ke ruang perawat saat kondisi badannya terasa enak.

Pelajaran 19 Menghadapi Keluarga Klien (1)

Sebelum Pelajaran

1. Mengapa banyak keluarga klien yang membawakan hadiah untuk staf?
2. Mengapa panti mempunyai peraturan yang menyatakan tidak menerima hadiah dari keluarga para klien?
3. Bagaimana sebaiknya cara menolak hadiah yang dibawa oleh keluarga para klien?

Percakapan

Anggota keluarga klien: anak perempuan Nyonya Yamashita

<< Anak perempuan Nyonya Yamashita telah selesai mengunjungi ibunya dan mampir ke ruang staf >>

Matsumoto (staf) : Sudah mau pulang?

Anak perempuan Ny. Yamashita : Ya.

Matsumoto : Terima kasih sudah datang ke sini di tengah-tengah kesibukan.

Anak perempuan Ny. Yamashita : Sayalah yang seharusnya berterima kasih. Anda sekalian telah banyak membantu. Hari ini saya datang membawakan foto-foto anak lelaki saya untuk ibu.

Matsumoto : O ya?

Anak perempuan Ny. Yamashita : Ya. Tahun ini dia berusia 7 tahun, mempunyai banyak teman di sekolah dan sering bermain sepak bola.

Matsumoto : Oya? Nyonya Yamashita pasti senang melihat foto-foto itu.

Anak perempuan Ny. Yamashita : Ya, dia sangat gembira melihat foto-foto itu. Waktu masih muda ibu suka olahraga. Dia bercerita pada saya tentang nostalgia sewaktu menjadi kapten tim bola voli dan memenangkan perlombaan tingkat prefektur.

Matsumoto : Itu hal yang bagus sekali.

Anak perempuan Ny. Yamashita : Ngomong-ngomong, saya bawa sesuatu sebagai ungkapan terima kasih kami, mungkin barang ini sangat sederhana. Saya tidak tahu apakah cocok dengan selera Anda. Silakan dinikmati bersama.

Matsumoto : Oh, janganlah berbuat demikian. Panti kami tidak menerima hadiah dari para keluarga klien. Terima kasih atas perhatiannya.

Anak perempuan Ny. Yamashita : Ini bukan barang berharga. Mohon diterima.

Matsumoto : Maaf... Sungguh, Anda tidak perlu repot-repot seperti ini. Nyonya Yamashita tampak sangat gembira bila ada keluarga yang datang menjenguknya, dan itu saja sudah cukup bagi kami.

Anak perempuan Ny. Yamashita : Oh begitu? Saya mengerti... Kalau begitu, jika ada waktu luang saya akan lebih sering datang ke sini. Mohon bantuan Anda untuk merawat ibu saya. Sekarang saya harus pergi, permisi.

Matsumoto : Terima kasih. Hati-hati di jalan.

Latihan Peran

Keluarga klien: Anak perempuan Nyonya Ishii (Klien, perempuan berusia 80an) [datang menjenguk ibunya.]

Hari Minggu sore, di koridor Panti.

Anak perempuan Nyonya Ishii berbicara dengan staf setelah selesai menjenguk sang ibu.

Kartu Peran A [Staf: Matsumoto]

Ucapkan terima kasih pada keluarga klien karena telah menjenguk ibunya.

Tanyakan mengenai keadaan Nyonya Ishii.

Kartu Peran B [Keluarga klien: Anak perempuan Nyonya Ishii]

Ucapkan salam pada staf sebelum pulang.

- Bercakap-cakaplah dengan staf mengenai keadaan ibu.

Ibu tampak sehat, dan berkata bahwa suka musik klasik, sehingga setiap hari mendengarkan CD di kamarnya. Selain itu, juga bercerita tentang nostalgia masa muda sewaktu dia belajar biola dan pergi menonton konser bersama ayah.

- Tanyakan alamat staf, karena Anda ingin mengirimkan hadiah sebagai ungkapan terima kasih kepada staf yang telah memberikan bantuan.

Merangkum Percakapan

Anak perempuan Nyonya Yamashita datang menjenguk. Saat akan pulang, saya mengucapkan terima kasih atas kunjungannya, dan dia menceritakan keadaan Nyonya Yamashita. Dia mengatakan bahwa tadi sang ibu sangat gembira saat diperlihatkan foto-foto anaknya, dan bercerita pula tentang voli, yang ditekuninya pada masa muda.

Ketika anak perempuan Nyonya Yamashita akan memberikan hadiah, saya jelaskan mengenai peraturan Panti yang tidak memperbolehkan menerima hadiah dari keluarga klien. Meskipun begitu, anak perempuan Nyonya Yamashita tetap meminta saya untuk menerimanya. Setelah saya katakan bahwa saya memahami perasaannya dan menolak permintaannya dengan halus, juga minta untuk menjenguk ibunya kembali di kemudian hari.

Pelajaran 20 Menghadapi Keluarga Klien (2)

Sebelum Pelajaran

1. Pertanyaan apa yang akan diajukan oleh keluarga para klien yang datang menjenguk kepada para staf?
2. Sebaiknya apa yang dibicarakan oleh staf dengan keluarga klien yang sedang datang menjenguk?
3. Selain saat kunjungan, bagaimana cara komunikasi antara staf dengan keluarga klien?

Percakapan

Keluarga Klien: Anak perempuan Nyonya Harada

<< Anak perempuan Nyonya Harada datang untuk menanyakan keadaan ibunya >>

- Anak perempuan Ny. Harada : Saya anak perempuan Harada di kamar 305. Terima kasih atas bantuan yang diberikan pada ibu selama ini. Akhir-akhir ini bagaimana keadaan ibu? Apakah pada malam hari dia tidak sulit untuk tidur?
- Matsumoto (staf) : Pada malam hari dapat beristirahat dengan baik, dan nafsu makannya pun bagus. Pada siang hari beliau nonton televisi di kamar, dan sering juga bercakap-cakap dengan para klien lain maupun para karyawan.
- Anak perempuan Ny. Harada : Syukurlah. Ibu saya mudah gelisah dan cenderung pemalu, jadi saya khawatir apakah dia dapat bergaul di sini...
- Matsumoto : Oya? Ibu Anda mempunyai banyak teman di sini, dan juga aktif berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan panti.
- Anak perempuan Ny. Harada : Saya lega mendengar hal itu.
- Matsumoto : Ngomong-ngomong, pada hari Sabtu minggu kedua bulan depan, panti kami mengadakan acara perlombaan olahraga. Jika Anda ada waktu, dapatkah Anda menghadiri acara itu? Nyonya Harada pasti senang jika keluarganya datang.
- Anak perempuan Ny. Harada : Ya, tadi ibu juga mengatakan demikian. Saya pasti akan meluangkan waktu kerja untuk datang.
- Matsumoto : Terima kasih. Silakan berkunjung lagi jika ada waktu. Nyonya Harada tampaknya sangat senang jika keluarganya datang.
- Anak perempuan Ny. Harada : Saya mengerti. Saya akan segera datang untuk menjenguk ibu lagi. Kalau begitu, saya permisi dulu.
- Matsumoto : Hati-hati di jalan.

Latihan Peran

Keluarga Klien: Anak laki-laki Nyonya Chiba (klien, berusia 70an)

[datang menjenguk ibunya.]

Pada malam hari kerja, di depan ruang staf. Anak laki-laki Nyonya Chiba mampir ke ruang staf sesuai menjenguk ibunya.

Kartu Peran A [Staf]

Nyonya Chiba tidur nyenyak pada malam hari dan nafsu makannya pun baik.

Aktif berpartisipasi dalam kegiatan rekreasi, dan bergaul akrab dengan para klien yang lain.

Pada siang hari Nyonya Chiba mengajak bercakap-cakap klien lain yang sendirian, dan menikmati percakapan itu.

Sampaikan bahwa hari Minggu yang akan datang akan diselenggarakan perlombaan karaoke di panti.

Kartu Peran B [Keluarga klien: anak laki-laki Nyonya Chiba (kamar 301)]

Ucapkan salam pada staf dan tanyakan mengenai keadaan ibu.

Ibu mempunyai sifat agak pemarah, sehingga Anda khawatir apakah dapat bergaul dengan orang lain.

Merangkum Percakapan

Anak perempuan Nyonya Harada mendatangi ruang staf sesuai menjenguk. Dia tampaknya khawatir akan kondisi kesehatan dan keadaan Nyonya Harada di panti akhir-akhir ini. Saya katakan bahwa Nyonya Harada dapat tidur nyenyak pada malam hari, dan nafsu makannya baik, juga aktif berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan panti. Mendengar hal itu, anak perempuan Nyonya Harada tampak lega.

Saat saya memberitahukan mengenai perlombaan olahraga bulan depan, dia mengatakan akan meluangkan waktu kerja untuk datang. Saya meminta untuk menjenguk ibunya bila ada waktu, karena Nyonya Harada sangat menantikan kunjungan keluarganya melebihi hal-hal lainnya.